

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP
NEGERI 3 BANJAR AGUNG**

Oleh:

LILIK ISTIQOMAH

NPM. 1801061020



Program Studi Tadris Biologi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2023 M

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP
NEGERI 3 BANJAR AGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

LILIK ISTIQOMAH

NPM: 1801061020

Pembimbing: Suhendi, M.Pd

**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGALAM ISLAM NEGERI (IAIN) Metro
1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Lilik Istiqomah
NPM : 1801061020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : TPB (Tadris Biologi)
Yang Berjudul : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tadris Biologi

Metro, 30 Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418201903 1 007

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625200312 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3
BANJAR AGUNG

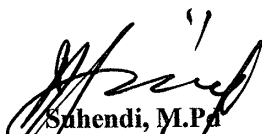
Nama : Lilik Istiqomah
NPM : 1801061020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : TPB (Tadris Biologi)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 30 Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing


Suhendi, M.Pd.
NIP. 19730625200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3714/In.20.1 / D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: **PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG**, disusun oleh: **LILIK ISTIQOMAH**, NPM: 1801061020, Jurusan: Tadris Biologi, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/13 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suhendi, M. Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, S. Si, M.Si

Penguji II : Asih Fitriana Dewi, M. Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M. Pd

NIP. 10620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

Oleh:

LILIK ISTIQOMAH

Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama adalah sulitnya memahami materi pelajaran. Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa untuk belajar memecahkan masalah dalam topik tertentu untuk belajar berpikir kritis tentang topik tersebut dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar bisa diartikan menjadi hasil maksimum yang sudah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar pada dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Ipa dilatarbelakangi oleh Saat belajar banyak siswa yang cenderung tidak fokus sehingga mengakibatkan belajar kurang maksimal, hasil belajar siswa tidak memuaskan dan cenderung menurun, Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, Kegiatan pembelajaran difokuskan pada guru, Selama proses pembelajaran guru menguasai metode ceramah, sehingga siswa mudah bosan dan pembelajaran menjadi kurang menarik, Selama belajar tidak mendapatkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Guru juga menjelaskan bahwa belum pernah menerapkan model problem based learning dengan berbantuan media audio visual. Dengan demikian diperlukan upaya penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 3 Banjar Agung dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Media Audio Visual. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil akhir penelitian model *problem based learning* (PBL) dengan berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA SMP Negeri 3 Banjar Agung pada siklus 1 memperoleh peningkatan belajar Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II. selain itu, nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,2 menjadi 77,8 pada siklus II. peningkatan rata-rata hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan penelitian. Sedangkan jika menggunakan penentuan N-Gain terjadi peningkatan kognitif siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dimana awal itu 0,14 dengan kriteria rendah dan menjadi 0,38 yang kriterianya sedang.

Kata Kunci : Problem Based Learning, Hasil Belajar, Media Audio Visual

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL WITH THE ASSISTANCE OF AUDIO VISUAL MEDIA TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII STUDENTS IN SCIENCE STUDY AT SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

By:

LILIK ISTIQOMAH

One of the problems faced by students, especially at the junior high school level, is the difficulty in understanding the subject matter. Problem Based Learning (PBL) is a learning model that focuses on students learning to solve problems on certain topics to learn to think critically about these topics in solving problems. This learning model greatly influences student learning outcomes. Learning outcomes can be interpreted as the maximum results that have been achieved by a student after experiencing the teaching and learning process in studying certain subject matter.

The application of the Problem Based Learning (PBL) model with the help of audio-visual media to improve student learning outcomes in class VIII science subjects is motivated by the fact that when studying many students tend to be unfocused resulting in less than optimal learning, student learning outcomes are unsatisfactory and tend to decrease, students are less involved in the learning process, learning activities are focused on the teacher, during the learning process the teacher masters the lecture method, so students get bored easily and learning becomes less interesting, while learning does not get a comfortable and pleasant atmosphere. The teacher also explained that he had never applied a problem-based learning model with the help of audio-visual media. Thus, efforts are needed to apply the Problem Based Learning (PBL) model assisted by audio-visual media.

This study aims to determine the increase in Class VIII Student Learning Outcomes in the Science Subject of SMP Negeri 3 Banjar Agung by Using the Problem Based Learning (PBL) Model with Audio Visual Media. The type of research used in this study uses Quantitative Classroom Action Research.

The final results of the problem-based learning (PBL) research with the help of audio-visual media to improve learning outcomes for class VIII students in science subjects at SMP Negeri 3 Banjar Agung in cycle 1 obtained an increase in learning. The percentage of classical mastery increased from 40% in cycle I to 76% in cycle II. besides that, the average value of students increased from 57.2 to 77.8 in cycle II. an increase in the average student learning outcomes achieve indicators of research success. Whereas if using the N-Gain determination there is an increase in students' cognitive between before and after learning using the Problem Based Learning (PBL) learning model where the initial is 0.14 with low criteria and becomes 0.38 with medium criteria.

Keywords : Problem Based Learning, Learning Outcomes, Audio Visual Media

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LILIK ISTIQOMAH
NPM : 1801061020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023
Yang menyatakan



Lilik Istiqomah
NPM. 1801061020

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ ...

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya¹

Q.S. Al-Baqarah ayat 286

“Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju”

¹ Q.S. Al-Baqarah ayat 286

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bias menyelesaikan Skripsi ini. Saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Bambang Sukamto yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi doa, dukungan, kasih sayang, merawat, dan membersarkan saya dengan penuh cita, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras, dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bias tumbuh dewasa dan bias di posisi saat ini, dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai. Alhamdulillah kini saya berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk Bapak.
2. Ibu tercinta Dwi Hartati, perempuan hebat yang telah melahirkan, merawat, membersarkan saya, yang selalu menjadi penyemangat, penasihat, pendengar setia disaat keluh kesah saya selama berjuang untuk bias di posisi saat ini, dan membuat saya bangkit dari kata menyerah. Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk ibu.
3. Adik (Hana Aish Salma, dan Shakila Afiya Lashira) yang selalu memberi semangat dan agar bias menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, agar bias menjadi kakak yang bias menjadi panutan, serta guru untuk adik-adiknya dalam mencari ilmu.

4. Seluruh keluarga dari Bapak dan Ibu yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studi saya agar saya cepat untuk menyelesaikannya.
5. Bapak Suhendi, M.Pd selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik, dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbingan beliau merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih Bapaj, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
6. Sahabat serta teman-teman Tadris Biologi khususnya kelas B Angkatan 2018 , yang telah membantu dan memberi semangat, motivasi serta dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membenru saya dalam menyelesaikan karta tulis ilmiah ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan sukur penulis junjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat sampai pada tahap ini dan dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Pelajaran IPA SMP Negeri 3 Banjar Agung”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah SAW, beserta keluarganya, dan sahabatnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Nasrul Hakim, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi.
3. Bapak Suhendi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan kritik selama penyusunan skripsi ini yang sangat berharga, mengarahkan dan memberi motivasi peneliti dan menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen, para Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjar Agung Ibu Nining Fitriani, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
6. Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dikelas VIII.

7. Teman-teman seperjuangan prodi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan khususnya teman-teman Tadris Biologi kelas B angkatan 2018.

Metro, 13 Juni 2023

Penulis



Lilik Istiqomah

NPM. 1801061020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21

D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variable dan Definisi Operasional variabel.....	34
B. Rancangan Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Rencana Tindakan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrument Penelitian.....	46
G. Teknis Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Nilai UTS IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung	3
2.	Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran PBL	18
3.	Tabel 2.2 Jenis Vitamin, Sumber, Dan Manfaatnya.	25
4.	Tabel 3.1 Tingkatan Keberhasilan Dalam Belajar	48
5.	Tabel 3.2 Kriteria Peningkatan Kognitif Siswa	48
6.	Tabel 4.1 Hasil Belajar Pretest Kognitif Siklus 1	62
7.	Tabel 4.2 Hasil Belajar Post Test Kognitif Siklus I	68
8.	Tabel 4.3 Hasil Belajar Pre Test Siklus II	72
9.	Tabel 4.4 Hasil Belajar Kognitif Post Test Sikus II	74
10.	Tabel 4.5 Hasil N-Gain	75

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Lemak, (a) Minyak dari Biji-bijian, contoh Lemak Tak Jenuh, (b) Margarin, contoh lemak Jenuh.	24
2.	Buah dan Sayur Sebagai Sumber Berbagai Vitamin	25
3.	Bahan Makan Sumber Mineral, (a) Telur, (b) susu, (c) Kacang Panjang, (d) Buah Jeruk.	27
4.	Rongga Mulut.	28
5.	Esofagus dan Gerakan Peristaltik	29
6.	Struktur Lambung Pada Manusia.....	29
7.	Struktur Usus Halus dan Bagian-bagiannya	30
8.	Struktur Usus Besar Pada Manusia	30
9.	Gambar Beberapa Kelenjar Pencernaan.....	31
10.	Gambar 4.6 Tabel Hasil Belajar Kognitif Pre Test Siswa	78
11.	Gambar 4.7 Tabel Hasil Belajar Kognitif Post Test Siswa	78

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Lampiran I Rpp	86
2.	Lampiran II Dokumentasi Foto Penelitian	99
3.	Lampiran III Siswa Menjelaskan Hasil Kelompok.....	99
4.	Lampiran IV Siswa Mengerjakan Pretest	99
5.	Lampiran V Ketua Kelas Menjelaskan Materi.....	100
6.	Lampiran VI Siswa Melihat Video	100
7.	Lampiran VII Siswa Menjelaskan Ulang Materi	101
8.	Lampiran VIII Siswa Melihat Lanjutan Video	101
9.	Lampiran IX Soal Prestes Dan Posttest Siklus I.....	102
10.	Lampiran X Soal Pretest Dan Post Test Siklus Ii	108
11.	Lampiran XI Salah Satu Nilai Terendah Pretest Siklus I.....	112
12.	Lampiran XII Salah Satu Nilai Tertinggi Posttest Siklus I.....	113
13.	Lampiran XIII Salah Satu Nilai Terendah Pretest Siklus Ii.....	114
14.	Lampiran XIV Salah Satu Nilai Tertinggi Posttest Siklus Ii	115
15.	Lampiran XVII Instrumen Soal PBL	118
16.	Lampiran XVIII Surat Tugas	119
17.	Lampiran XIX Nota Dinas	120
18.	Lampiran XX Surat Pemberian Izin Research.....	121
19.	Lampiran XXI Surat Izin Prasurvey	122
20.	Lampiran XXII Balasan Prasurvey	123
21.	Surat Izin Research	124
22.	Balasan Research	125
23.	Surat Tugas	126
24.	Balasan Tugas	128
25.	Surat Bimbingan Skripsi	129
26.	Bukti Bebas Prodi	130
27.	Bukti Bebas Pustaka.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama adalah sulitnya memahami materi pelajaran. Sekolah dan guru berusaha meningkatkan penguasaan materi, antara lain dengan mengembangkan paradigma baru dan menggunakan metode atau model pembelajaran yang berbeda.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, guru sebagai fasilitator harus berusaha mencari, merancang, mendesain dan menerapkannya model pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan siswa yang motivasi tinggi dapat berkembang untuk mencapai hasil belajar secara maksimal.

Perlunya model pembelajaran yang mengingatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, pentingnya model pembelajaran yang baik dalam pendidikan untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan, menghibur, dan memotivasi.

¹ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1

Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model pembelajaran lainnya. Keberhasilan hasil belajar didukung oleh penggunaan alat atau alat bantu dalam belajar sebagai media dengan objek tertentu. Kenyataannya, sumber daya pendidikan yang sudah disediakan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh guru karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya penggunaan sumber daya pendidikan dan dampaknya terhadap belajar mengajar khususnya pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran IPA serta observasi langsung terhadap kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung, diperoleh informasi bahwa banyak masalah yang menyebabkan hasil belajar kurang baik, antara lain 1). Saat belajar banyak siswa yang cenderung tidak fokus sehingga mengakibatkan belajar kurang maksimal, hasil belajar siswa tidak memuaskan dan cenderung menurun, 2). Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, 3). Kegiatan pembelajaran difokuskan pada guru, 4). Selama proses pembelajaran guru menguasai metode ceramah, sehingga siswa mudah bosan dan pembelajaran menjadi kurang menarik, 5). Selama belajar tidak mendapatkan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

Menanggapi permasalahan tersebut, guru harus menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan kondisi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Bases Learning* (PBL).

Tabel 1.1
Nilai UTS IPA Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung

No	Nilai	Keterangan	Jumlah siswa
1	< 75	Belum tuntas	17
2	≥ 75	Tuntas	8
Jumlah			25

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam kelompoknya dengan menemukan konsep belajar dan memecahkan masalah, seperti yang dikatakan Tan;

“Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran PBL kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.³”

Menurut Tan *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran PBL kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara mandiri. Pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk

³ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.229.

secara aktif dan perspektif untuk memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri. Dalam model pembelajaran berbasis masalah, diawali dengan pertanyaan yang menentukan arah pembelajaran kelompok dan diakhiri dengan mencari solusi dari masalah tersebut atau pertanyaan berdasarkan masalah tersebut.

Pembelajaran Berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dianggap tepat digunakan dalam pendidikan IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung”.

B. Identifikasi Masalah

Disaat pembelajaran IPA, siswa kurang aktif dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang baik. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang monoton, dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah.
2. Siswa tidak fokus saat pembelajaran berlangsung
3. Guru menyampaikan materi hanya satu arah, tanpa keterlibatan langsung dengan siswa melalui diskusi, Tanya jawab, dan lainnya.
4. Hasil belajar siswa tidak sepenuhnya memuaskan
5. Belum tercapainya suasana belajar yang nyaman, dan menyenangkan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah tersebut dibatasi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Dengan Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Smp Negeri 3 Banjar Agung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian dirumuskan: “Apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Dengan Berbantuan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Smp Negeri 3 Banjar Agung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 3 Banjar Agung dengan Menggunakan Model *Problem Base Learning* (PBL) Dengan Media Audio Visual”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang harus didapat dalam melakukan penelitian ini terdiri dari:

a. Siswa:

Penggunaan Model Pembelajaran Audiovisual Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII.

b. Guru:

1) Membantu guru meningkatkan pembelajaran yang mereka kelola

- 2) Membantu mengembangkan profesionalisme guru karena dapat menunjukkan kemampuan mereka untuk menilai dan meningkatkan pembelajaran yang mereka kelola.
- 3) Membuat guru lebih percaya diri.
- 4) Guru memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

c. Sekolah

Menggunakan hasil penelitian sebagai wadah pengembangan pembelajaran berbasis masalah, dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan Model *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Triasnaningsih Ralita Ayu

Dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas 4 SD Negeri 1 Candisari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasilnya, penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk mempelajari bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri Patrol 1 menciptakan situasi belajar yang interaktif antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa, terbukti dapat meningkatkan

hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari persentase yang semakin meningkat pada setiap siklusnya⁴.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih Ralita Ayu dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah tempat penelitian, subjek penelitian dan penggunaan media . Pada tempat penelitian sebelumnya adalah Sekolah Dasar Negeri Candisari kecamatan Ampel kabupaten Boyolali. Subjek penelitian kelas IV. Maka penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini di SMP Negeri 3 Banjar Agung kelas VIII dan yang kedua yaitu peneliti menggunakan audio visual sedangkan peneliti sebelumnya tidak menggunakan media apapun. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

2. Yunin Nurun Nafiah

Penelitiannya tentang Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yunin Nurun Nafiah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah tempat penelitian, subjek penelitian⁵. Pada tempat penelitian sebelumnya adalah Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah tempat SMP Negeri 3 Banjar Agung kelas VIII. Persamaan penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning*

⁴ Trisnaningsih Ralita Ayu. *Upaya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model Problem Based Learning pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Candisari kecamatan Ampel kabupaten Boyolali semester 2 tahun ajaran 2013/2014.*

⁵ Yunin Nurun Nafiah. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.*

3. I Nyoman Wirata

Penelitiannya tentang Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan prestasi belajar ipa siswa smk negeri 3 tabanan pada kelas X. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

Perbedaan penelitian yang dilakukan I Nyoman Wirata. dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah tempat penelitian, subjek penelitian dan media. Pada tempat penelitian sebelumnya adalah siswa smk negeri 3 tabanan pada kelas X. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah SMP Negeri 3 Banjar Agung kelas VIII. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, contohnya dari tidak memahami menjadi memahami, serta dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹ Hasil belajar bisa diartikan menjadi hasil maksimum yang sudah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar pada dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, namun bias berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju dalam perubahan positif.

Hasil belajar adalah perilaku, nilai, persepsi, sikap, apresiasi dan keterampilan hasil interaksi dalam belajaran.² Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah keterampilan yang berada pada ranah kognitif terendah sampai hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang secara umum meliputi pengetahuan dan sikap yang diharapkan siswa. Hasil

¹ Rike Andriani , Rasto, *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 N.

² Tri Imelda Tumulo, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 02, (2), June 2022

belajar berpengaruh positif jika menunjukkan munculnya keterampilan baru pada siswa dengan benar dan menyelesaikan tugas dan soal tes yang diberikan sesuai dengan petunjuk dan waktu yang diberikan.³

Menurut Bloom, Hasil belajar meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif: pengetahuan (pengetahuan, memori), pemahaman (memahami, menjelaskan, meringkas, contoh), aplikasi (bekerja), analisis (menggambarkan, membuat koneksi), sintesis (mengorganisasi, merencanakan, membuat konstruksi baru) dan evaluasi (menilai). Domain afektif adalah menerima, menanggapi, mengevaluasi, mengorganisasikan, dan mendeskripsikan. Domain psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. ⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam dua aspek yaitu kognitif (pengetahuan), emosional (sikap), dan motorik (keterampilan), dan hasil tersebut dapat berupa perubahan nilai atau perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kinerja keseluruhan dari masing-masing unsur pendukung. Diantaranya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu⁵:

- a. Siswa , seperti:
 - 1) Tingkat kecerdasan (IQ)
 - 2) Bakat (kemampuan)
 - 3) Sikap

³ Agus Yulianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 01 No. 02. Mei, 2021.

⁴ Agus, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PALKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.6-7.

⁵ Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2006), hlm. 5

- 4) Minat
 - 5) Keyakinan
 - 6) kesadaran
 - 7) disiplin
 - 8) Bertanggung jawab
- b. Guru professional memiliki:
- 1) Kompetensi pedagogik
 - 2) Keterampilan sosial
 - 3) Kompetensi pribadi
 - 4) Kompetensi professional
 - 5) Persyaratan pendidikan yang sesuai.
- c. Suasana belajar yang partisipatif dan interaktif diwujudkan dalam komunikasi multifaset yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yaitu:
- 1) Guru berkomunikasi dengan siswa
 - 2) Komunikasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain
 - 3) Komunikasi kontekstual dan komposisional antara guru, siswa, dan lingkungannya.
- d. Sarana serta prasarana untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa betah dan senang belajar, yaitu:
- 1) Lapangan, termasuk taman sekolah, dan taman bermain
 - 2) Bangunan yang dimaksud meliputi kantor, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan kegiatan rekreasi.

- 3) Peralatan, seperti perlengkapan kantor, alat bantu pembelajaran elektronik dan buku teks.
 - e. Kurikulum adalah keseluruhan angka dan pedoman, terutama untuk mengubah tingkah laku peserta didik secara terpadu, yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan gerak psikologis.
 - f. Lingkupan agama, social, budaya, polotik, ekonimi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta lingkungan alam sekitarnya, membantu terselenggaranya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efesien, inovatif, dan menarik.
 - g. Lingkungan merupakan faktor yang cocok untuk pembelajaran situasional.
 - h. Lingkungan belajar yang sehat, partisipatif, demokratis, dan berbasis konteks menghasilkan kesejahteraan intelektual. Pendanaan yang memadai dari pemerintah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk biaya sehari-hari dan biaya pengembangan, sehingga sekolah dapat berpindah dari dan apengguna ke dana penelitian.
- Sebagai perbandingan menurut Cronbach, unsur belajar meliputi:

- 1) Sasaran
- 2) Kesiapan
- 3) Kondisi
- 4) Interpretasi yaitu melihat keterkaitan antara komponen situasi belajar dan melihat makna pencapaian tujuan.
- 5) Tanggapan mempertahankan hasil interpretasi dapat berupa upaya yang diperhitungkan.

- 6) Konsekuensi yaitu usaha apapun akan membawa hasil, ada yang berhasil dan ada yang gagal.
- 7) Reaksi terhadap kegagalan menimbulkan perasaan sedih, penurunan semangat dan sebaliknya, peningkatan semangat untuk menyembunyikan kegagalan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* melibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu minat, motivasi, tanggung jawab, konteks, dan komunikasi antara guru, siswa, dan lingkungannya.

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. Pengertian Tentang Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran secara garis besar merupakan suatu proses pengajaran, dengan langkah-langkah tertentu. Dalam model PBL, pembelajaran bersifat inovatif karena dalam PBL kemampuan berpikir siswa benar-benar dimaksimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga memungkinkan siswa untuk memperkuat, melatih, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara terus menerus.⁷

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan

⁶ Nanang, Cucu, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 8-

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers), h.229.

dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.⁸ Model PBL selain dapat diterapkan oleh pendidik dalam ruang kelas, model ini juga dapat digunakan pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum.

Model *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran yang difokuskan untuk menjabatani siswa agar memperoleh pengalaman belajar dalam mengorganisasikan, meneliti, dan memecahkan masalah-masalah kehidupan yang kompleks.⁹

Menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah.¹⁰

Menurut Wina dalam Buku Sutarjo, PBL merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan serta menentukan topik suatu masalah untuk dijawab dan dikaitkan dengan suatu materi pembelajaran tertentu. Siswa diarahkan pada kegiatan

⁸ Penerapan Model-Model Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Mata pelajaran Ipa SDN 1 Balekencono Batanghari. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

⁹ Oktaviani Suryanti. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan HASIL Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII A SMP BIOKPKRI 3 Yogyakarta.

¹⁰ Ririn Tiara Sari, Agustin Patmaningrum, Suharto. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Video Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Spldv Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Dharma Pendidikan, Volume 16, Nomor 2.

belajar yang mengarah pada pemecahan masalah secara tertib dan rasional.¹¹

Berdasarkan pengertian PBL, dapat disimpulkan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa untuk belajar memecahkan masalah dalam topik tertentu untuk belajar, berpikir kritis tentang topik tersebut dalam memecahkan masalah dalam topik tertentu.

2. Karakteristik PBL

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu dalam buku Aris Shoimin menjelaskan dari PBL yaitu:¹²

a. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pusat belajar..

b. *Authentic problems from the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada peserta didik adalah masalah yang autentik sehingga peserta didik mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan.

c. *New information is acquired through self-directed learning occurs in small groups*

Saat memecahkan masalah, mungkin siswa tidak mengetahui dan memahami semua pengetahuan yang diperlukan, sehingga mereka berusaha mencari sumbernya baik dari buku atau informasi lainnya.

¹¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014)

d. *Learning occurs in small groups*

PBL dilakukan dalam kelompok kecil untuk interaksi akademik dan pertukaran ide dalam proses membangun pengetahuan bersama.

e. *Teacher act as fasilitators*

Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator pada saat melaksanakan pengaturan penilaian kinerja. Menurut Rosman, PBL menggunakan berbagai bentuk kecerdasan untuk menghadapi tantangan dunia nyata yang menjadi ciri khasnya:¹³:

1. Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar.
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak berstruktur.
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspektif*).
4. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5. Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial.
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi dan kooperatif.
8. Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.

¹³ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 271.

- a. Keterbukaan proses dalam pembelajaran Berbasis Masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- b. Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman peserta didik dan proses belajar.¹⁴

Yunus Abidin menyatakan bahwa *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pendidikan yang menggunakan masalah dunia nyata yang kompleks untuk memotivasi siswa mengidentifikasi dan menyelidiki konsep dan prinsip yang diperlukan untuk memecahkan masalah, dan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Masalah menjadi titik awal pembelajaran.
- b. Masalah yang digunakan dalam masalah yang bersifat kontekstual dan otentik.
- c. Masalah mendorong lahirnya kemampuan peserta didik berpendapat secara multiperspektif.
- d. Masalah yang digunakan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta kompetensi peserta didik.
- e. Berorientasi pada pengembangan belajar mandiri.
- f. Memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- g. Dilakukan melalui pembelajaran yang menekankan aktivitas kolaboratif, komunikatif dan kooperatif.
- h. Menekankan pentingnya perolehan keterampilan meneliti, memecahkan masalah dan penguasaan pengetahuan.

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

- i. Mendorong peserta didik agar mampu berfikir tingkat tinggi, analisis, sintetis, dan evaluative.
- j. Diakhiri dengan evaluasi kajian pengalaman belajar dan kajian proses pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dimulai dengan siswa mendapatkan suatu permasalahan atau memilih pertanyaan yang menarik untuk menyelesaikan masalahnya agar siswa terdorong untuk berperan aktif saat sedang belajar.

3. Langkah-Langkah Dalam Menerapkan Model *Problem Based Learning*

Menurut Arends dalam buku Ali Mudlofir, sintak Model Pembelajaran PBL terdiri dari tahap pertama guru menyajikan situasi masalah kepada siswa dan terakhir menyajikan dan menganalisis hasil tugas siswa.

PBL dikembangkan dalam berbagai cara oleh para professional pembelajaran. Langkah-langkah berikut adalah langkah-langkah yang dihasilkan dari pengembangan langkah-langkah sebelumnya:

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Pembelajaran PBL

Fase	Indikator	Tingkah Laku Pendidik
1.	Mengarahkan siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan kenyataan, demonstrasi, atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mengidentifikasi dan mengatur tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut.

¹⁵ Yunus Abidin, *Desain pembelajaran dalam Kontes Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama), 2014.

3.	Mendukung pengalaman individu/kelompok	guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan, melakukan percobaan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
4.	Mengembangkan dan menyajikan presentasi karya	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan tugas sesuai seperti laporan dan membantu mereka mengerjakan berbagai tugas bersama teman-temannya.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa mengevaluasi penelitian mereka dan proses yang mereka gunakan. ¹⁶

Menurut Made Vena, model PBL terdiri dari beberapa tahapan yaitu: menemukan masalah, mendefinisikan masalah, mengumpulkan bukti, mengumpulkan hipotesis, melakukan penelitian, memperbaiki masalah yang teridentifikasi, menyelesaikan solusi pemecahan masalah.¹⁷

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model PBL diawali dengan guru memperkenalkan situasi masalah kepada siswa. Guru kemudian membimbing pembelajaran siswa, melakukan proses pengumpulan data individu dan kelompok, serta melakukan eksperimen untuk memperoleh penjelasan dan memecahkan masalah. Siswa kemudian merencanakan dan menghasilkan karya mereka, didukung oleh guru sebagai moderator tambahan. Siswa mengembangkan dan mempresentasikan hasil karyanya, serta refleksi dan penilaian melengkapi proses pembelajaran.

¹⁶ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.142-143.

¹⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),

4. Alasan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran ini dipilih untuk penelitian dengan alasan:¹⁸

- a. Pembelajaran berbasis masalah dipilih karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir secara kritis.
- b. Pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam pembelajaran IPA karena IPA sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga sering kita jumpai masalah lingkungan kehidupan dalam sehari-hari. Selain itu, siswa dapat menemukan dan menerapkan solusi.
- c. Model pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sesuatu sendiri dan mengikuti proses penemuan tersebut. Siswa mengamati, menemukan, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri.

5. Kelebihan Dari Model *Problem Based Learning* (PBL)

Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL):

- a. Pemecahan masalah dapat merangsang keterampilan siswa dan membuat siswa merasa puas dalam memperoleh pengetahuan baru dan mengembangkan pengetahuan baru.
- b. Pemecahan masalah dapat mengembangkan pemikiran kritis siswa, kemampuan berinovasi, meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan beradaptasi terhadap pengetahuan baru.
- c. Pemecahan masalah memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata.
- d. Pemecahan masalah mendorong siswa untuk belajar sepanjang hidup.

¹⁸ Ibrahim, Nur, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: DIVA Pers, 2013), h.73.

- e. Pemecahan masalah tidak hanya mengajarkan siswa belajar bahwa belajar tidak bergantung pada kehadiran guru, akan tetapi juga memotivasi siswa bahwa belajar juga bias dari dalam diri sendiri.¹⁹

6. Kelemahan Dari Model *Problem Based Learning* (PBL)

Kelemahan dari Model Pembelajaran berbasis masalah(PBL) yaitu²⁰ :

- a. Jika siswa tidak bersemangat dan menganggap masalah yang akan dipelajari sulit, mereka akan menolak.
- b. Persiapan mmebutuhkan waktu, dan jika guru tidak mempersiapkan strategi ini secara mendalam, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.
- c. Terkadang pemahaman siswa tentang masalah di dunia nyata kurang, sehingga faktor ini menghambat proses pembelajaran berbasis masalah.²¹

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam di masa sekarang dan masa depan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hidup kita sangat bergantung pada alam, pada materi alam dan pada berbagai fenomena yang terjadi di dalam. Carin da Sund mendefinisikan ilmu pengetahuan alam sebagai pengetahuan yang diatur secara sistematis dan teratur, dan diterima secara umum. H.W Fowler menyatakan bahwa

¹⁹ Ali Mudhlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, OP.Cit,h.76

²⁰ Amir dan Taufiq. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning, Jakarta:Kencana Predana Media Group,2009.

²¹ Ibid. h. 77

ilmu alam adalah “ilmu yang sistematis yang membahas fenomena materi dan terutama didasarkan pada observasi dan edukasi.”²²

2. Pengertian Sistem Pencernaan Pada Manusia

Salah satu ciri makhluk hidup adalah memerlukan makanan. Makanan yang telah dimakan akan diuraikan dalam sistem pencernaan menjadi sumber energi, komponen penyusun sel dan jaringan, serta nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Salah satu sistem kompleks dalam tubuh adalah sistem pencernaan. Maka dari itu makanlah makanan yang halal agar bermanfaat bagi tubuh kita.

Sistem pencernaan merupakan sistem organ dalam hewan multisel yang menerima makanan, mencernanya menjadi energi dan nutrisi, serta mengeluarkan sisa proses tersebut melalui dubur atau anus. Setiap organ membutuhkan makanan yang bergizi. Jumlah makanan yang kita makanpun tidak sama, tergantung tubuh. Organ yang berkerja keras dan aktif bergerak, harus cukup mengkonsumsi karbohidrat, sedangkan orang yang dalam masa pertumbuhan, sehabis sakit, sedang menyusui dan hamil memerlukan protein yang cukup²³.

a. Karbohidrat

Karbohidrat merupakan salah satu gizi yang diperlukan oleh manusia yang berfungsi untuk menghasilkan energi bagi tubuh manusia. Semua karbohidrat terdiri atas unsur Carbon (C), hidrogen (H), dan oksigen (O). Fungsi lain karbohidrat bagi tubuh yaitu pemberi rasa manis pada makanan, penghemat protein, pengatur metabolisme

²² Triono, *Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010),h.136.

²³ Azhar Amsal, *Konsep Dasar Biokimia dan Nutrisi*, (Banda Aceh: Pena, 2012), h.15

lemak dan membantu mengeluarkan feces. Sumber karbohidrat adalah padi-padian atau sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan gula. Penyakit yang berhubungan dengan karbohidrat adalah penyakit kurang kalori protein, obesitas, dan diabetes *mellitus*²⁴.

b. Protein

Protein merupakan salah satu kelompok dari bahan makronutrien (nutrisi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak), tidak seperti bahan makronutrien lain misalnya karbohidrat, lemak. Protein memiliki peran lebih penting dalam pembentukan biomolekul daripada sumber energi. Protein memiliki fungsi sebagai unsur utama dan pembentukan jaringan organ pada tubuh manusia. Keistimewaan yang dimiliki protein yaitu strukturnya selain mengandung Nitrogen (N), Karbon (K), Hidrogen (H), Oksigen (O), terdapat juga Belerang (S), Fosfor (P), dan Besi (Fe).

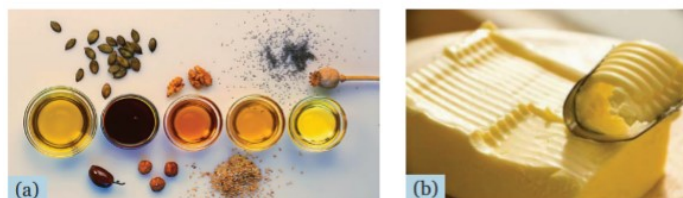
Sumber protein yang ada pada makanan dikelompokkan menjadi bahan makanan hewani dan bahan makan nabati. Protein hewani merupakan protein yang bersumber dari hewan. Contoh makanan yang mengandung unsur protein hewani diantaranya daging, ikan, ayam, telur, susu, dan lain-lain. Sedangkan sumber protein nabati merupakan protein yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan. Bahan makanan yang mengandung protein nabati dapat ditemukan dalam sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan²⁵.

²⁴ Nurhamida, Sari Siregar, *Karbohidrat, Jurnal Ilmu Keolahragaan UNIMED*, Vol 13.

²⁵ Desi, Dwi, Anissa, dan Ratna, Kumala, Dewi, *Peran Protein: ASI dalam meningkatkan kecerdasan anak untuk menyongsong generasi Indonesia emas 2045 dan relevansi dengan al-qur'an*, Jurnal Tadris IPA Indonesia, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Vol,1, No 3

c. Lemak

Lemak merupakan suatu molekul yang terdiri atas oksigen, hydrogen, karbon, dan terkadang terdapat nitrogen serta fosfor. Lemak tidak mudah larut dalam air. Berdasarkan dari komposisi kimia, lemak dibagi menjadi 3 yaitu lemak sederhana contohnya seperti lilin plastisin, serta minyak. Sedangkan untuk lemak campuran contohnya seperti lipoprotein, fosfolipid, dan fosfatidilkolin. Untuk lemak yang terakhir yaitu lemak asli contohnya seperti asam lemak dan kolestrol²⁶.



Gambar 2.1. Lemak, (a) Minyak dari Biji-bijian, contoh Lemak Tak Jenuh, (b) Margarin, contoh lemak Jenuh.

d. Vitamin

Vitamin merupakan nutrient organik yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit untuk berbagai fungsi biokimia yang umumnya tidak disintesis oleh tubuh sehingga harus dipasok dari makanan. Walaupun dibutuhkan dalam jumlah sedikit namun harus ada, karena vitamin diperlukan untuk mengatur fungsi tubuh dan mencegah beberapa penyakit. Vitamin dikelompokkan menjadi dua, yaitu vitamin yang larut dalam air seperti vitamin B, dan vitamin C, sedangkan untuk vitamin yang larut dalam lemak yaitu vitamin A, D, E, K)²⁷.

²⁶ I,Gusti,Putu,Ngurah,Adi,Santika,*Pengukuran Tingkat Kadar Lemak Tubuh Melalui Jogging Selama 30 Menit Mahasiswa Putra Semester IV FPOK IKIP PGRI Bali,Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol, 1,hal 89-90

²⁷ Siti Zubaidah.,*et.all, Ilmu Pengetahuan Alam*, 2017, Jakarta: Kemdikbud,hal,172-173.

Tabel 2.2. Jenis Vitamin, Sumber, dan Manfaatnya.

Vitamin	Manfaat	Sumber
Vit. A	Menjaga kesehatan mata, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, pertumbuhan tulang, dan menguatkan gigi.	Susu, telur, hati, sereal, sayuran seperti wortel, ubi jalar, labu, dan buah-buahan.
Vit. B	Mengatur fungsi tubuh, membantu untuk menghaislkan sel darah merah.	Gandum, makanan laut, daging, telur, produk susu seperti susu asam, sayuran berdaun hidu, kacang.
Vit. C	Membentuk kolagen, membantu menjaga kesehatan jaringan tubuh seperti gusi dan otot, membantu tubuh melawan infeksi.	Buah jeruk, stroberi, jambu biji, cabai, tomat, brokoli, dan bayam, dan sari buah jeruk.
Vit. D	Menguatkan tulang dan gigi, membantu tubuh menyerap kalsium pembentukan tulang.	Kuning telur, mintak ikan, dan makanan yang diperkaya seperti susu serta susu kedelai.
Vit. E	Sebagai antioksidan dan membantu melindungi sel dari kerusakan, penting bagi kesehatan sel-sel darah merah.	Minyak sayur, kacang-kacangan, dan sayuran berdaun hijau, alpukat, gandum, dan biji-bijian.
Vit. K	Membantu pembekuan darah dan meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan tulang.	Alpukat, anggur, sayuran hijau, produk susu seperti susu asam, umbi-umbian, biji-bijian, dan telur.

**Gambar 2.2. Buah dan Sayur Sebagai Sumber Berbagai Vitamin**

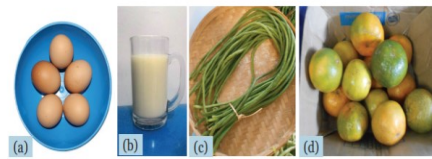
e. Mineral

Mineral merupakan komponen inorganic yang terdapat dalam tubuh manusia. dalam gizi mineral disebut unsur-unsur mineral atau nutrient. Sedangkan dalam pandangan nutrisi menyebutkan bahwa mineral adalah bahan anorganik yang dibutuhkan untuk proses kehidupan baik dalam bentuk ion atau elemen bebas.

Mineral dapat ditemui dalam berbagai macam makanan, seperti daging sereal, ikan, susu, sayur mayor, buah-buahan dan kacang-kacangan. Mineral memiliki fungsi :

- 1) Sebagai bagian pembentukan struktur kerangka tubuh atau farmasi.
- 2) Mempertahankan tingkat koloid cairan tubuh dan mengatur beberapa sifat fisik sistem koloid.
- 3) Regulasi keseimbangan asa, basa. Ion-ion organic mmebantu mengatur keseimbangan asam basa untuk mmepertahankan aktivitas organisme secara normal.
- 4) Komponen dari hormone
- 5) Komponen atau activator enzim sebagai kofaktor
- 6) Mengontrol keseimbangan cairan di dalam dan di luar sel.
- 7) Berperan dalam proses pembentukan energy dari makanan
- 8) Seagai katalis berbagai reaksi biokimia dalam tubuh
- 9) Transmisi sinyal²⁸.

²⁸ Rudiana,Agustin,*Mineral Fungsi dan Metabolisme*,(Surabaya: Karunia), 2019,hal,1-2.



Gambar 2. 3. Bahan Makan Sumber Mineral, (a) Telur, (b) Susu, (c) Kacang Panjang, (d) Buah Jeruk.

f. Air

Manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan sumber tenaga yaitu makan dan minum. Salah satunya adalah kebutuhan air minum. Diketahui bahwa 72% bagian yang ada di dalam tubuh manusia berbentuk cairan. Oleh karenanya, manusia membutuhkan *Supply* air yang cukup untuk menjaga kesegaran dan kebugaran jasmani. Keseimbangan cairan pada tubuh adalah keseimbangan cairan masuk dan keluar tubuh. Ketidakseimbangan terjadi pada dehidrasi (kehilangan cairan secara berlebihan) dan kelebihan air. Air yang keluar dari tubuh termasuk yang dikeluarkan oleh urin, air dalam feses, dan keringat. Cairan tubuh dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu cairan intra seluler dan ekstra seluler²⁹.

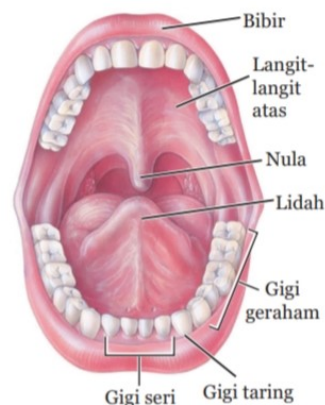
3. Struktur dan Fungsi Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia

a. Mulut

Di dalam mulut terdapat gigi, lidah, dan kelenjar air liur (saliva). Air liur mengandung mukosa atau lender, senyawa yang berfungsi sebagai anti bakteri, dan enzim ptialin. Enzim akan memecah molekul

²⁹ Indah, prasetyowati, *Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Keputrana Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol, 10, No, 2, 2014, hal, 58.

amilum menjadi molekul maltose. Di dalam mulut terjadi pencernaan makanan secara mekanis dan kimiawi.

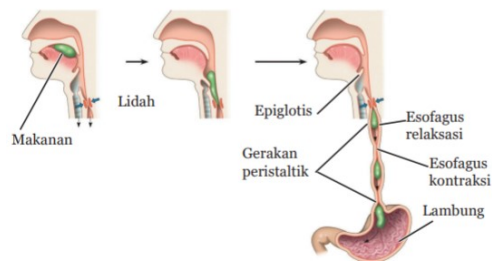


Sumber: Reece *et al.* 2012

Gambar 2.4. Rongga Mulut.

b. Kerongkongan (Esofagus)

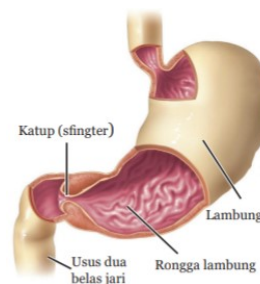
Setelah melalui rongga mulut, makanan yang tadinya berbentuk bolus akan masuk ke dalam faring. Daring merupakan saluran yang memanjang dari bagian belakang rongga mulut sampai ke permukaan kerongkongan (esophagus). Pada pangkal faring terdapat kutup pernapasan yang disebut epiglottis. Epiglottis mempunyai fungsi untuk menutup ujung saluran pernapasan (laring) agar makanan tidak masuk ke saluran pernapasan. Setelah melalui faring, bolus menuju ke esophagus. Otot kerongkongan berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan meremas yang mendorong bolus ke dalam lambung. Gerakan otot kerongkongan ini disebut gerakan peristaltik.



Gambar Esofagus dan Gerakan Peristaltik

c. Lambung

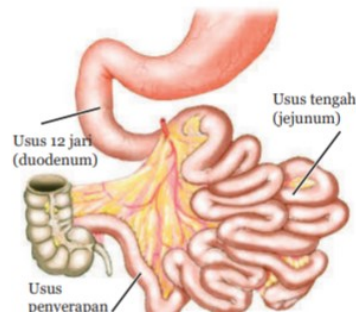
Setelah dari esofagus makanan akan masuk ke lambung. Di dalam lambung terjadi pencernaan mekanis dan kimiawi. Secara mekanis otot lambung berkontraksi mengaduk bolus. Secara kimiawi bolus tercampur dengan getah lambung. Getah lambung mengandung asam klorida (HCl), enzim pepsin, dan enzim renin. HCl berfungsi untuk menjadikan ruangan dalam lambung bersifat asam sehingga dapat membunuh kuman yang masuk bersama makanan.



Gambar Struktur Lambung Pada Manusia

d. Usus halus

Usus halus memiliki panjang sekitar 8,25 meter. Usus halus terdiri atas tiga bagian yaitu, usus 12 jari, usus tengah, dan usus penyerapan.



Gambar Struktur Usus Halus dan Bagian-bagiannya

e. Usus besar

Usus besar memiliki panjang ± 1 meter dan terdiri atas kolon naik, kolon mendarat, dan kolon menurun, dan berakhir pada anus. Di antara usus halus dan usus besar terdapat usus buntu. Bahan makanan yang sampai pada usus besar dapat dikatakan sebagai zat-zat sisa. Zat sisa tersebut terdiri atas sejumlah besar air dan bahan makanan yang tidak dapat tercerna, misalnya selulosa.

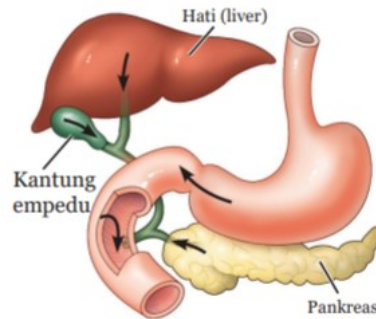


Gambar Struktur Usus Besar Pada Manusia

f. Hati

Hati merupakan organ pencernaan tambahan yang merupakan kelenjar tersebar dalam tubuh. Hati berada pada bagian rongga perut sebelah kanan di bawah diafragma. Hati berperan dalam proses

detoksifikasi. Hati akan memindahkan zat besi dan vitamin A, D, E K, dan B₁₂ dari darah dan menyimpannya



Gambar Beberapa Kelenjar Pencernaan.

g. Kantung empedu

Kantung empedu merupakan organ yang berada di bawah hati. Kantung ini akan menyimpan getah empedu yang dihasilkan oleh hati. Getah empedu berwarna kehijauan karena mengandung pigmen bilirubin.

h. Pankreas

Pankreas merupakan organ yang berada di balik perut belakang lambung. Pankreas juga merupakan kelenjar endokrin yang menghasilkan hormone insulin. Hormone insulin ini berfungsi mengatur proses perubahan glukosa dalam darah menjadi kligoken yang disimpan dalam hati.

4. Gangguan Pada Sistem Pencernaan dan Upaya Untuk Mencegah Atau Menanggulangnya

a. Obesitas

Obesitas adalah suatu kondisi tubuh yang memiliki kandungan lemak berlebih, sehingga dapat menimbulkan efek negative pada

kesehatan. Obesitas disebabkan karena konsumsi makanan yang berlebihan dan kekurangannya aktivitas tubuh. Upaya untuk mencegah obesitas adalah dengan berolahraga dan mengatur pola makanan. Pengaturan pola makanan dapat dilakukan dengan mengurangi konsumsi makanan yang banyak mengandung energy, seperti makanan yang tinggi gula dan lemak, dan banyak mengonsumsi makanan yang mengandung serta tinggi.

b. Karies Gigi

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan kerusakan gigi akibat infeksi bakteri yang merusak lapisan gigi sehingga merusak struktur gigi. Pada umumnya penyalit gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya menjaga kebersihan mulut. Upaya untuk pencegahannya adalah menyikat gigi minimal 2 kali sehari, membersihkan gigi dengan menggunakan benang gigi, obat kumur, serta pemeriksaan dengan dokter gigi.

c. Mag

Sakit mag merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya peradangan pada lapisan lambung. Mag dapat diakibatkan karena meningkatnya asam lambung, stress, makanan tidak teratur, mengonsumsi makanan yang terlalu pedas. Mag dapat dicegah dengan cara makan teratur, makan secukupnya, mencuci tangan sebelum makan, menghindari makanan yang memicu produksi asam lambung seperti makanan asam, pedas, kopi³⁰.

³⁰ Siti, Zibaidah, *et al.*, 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Kemdikbud), hal 188-202.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “Jika model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan Media Audiovisual digunakan dalam pembelajaran IPA dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Devinisi Opersional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Selanjutnya variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian” Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

Zuhairi menyatakan bahwa “definisi operasional didasarkan pada pendefinisian karakteristik yang dapat diamati yang mendefenisikan sesuatu. Definisi operasioanl secara tidak langsung akan mengacu pada alat pengumpulan data yang sesuai atau menunjukkan bagaimana variable harus diukur”¹

Sedangkan menurut Sugiono, variabel dapat diartikan sebagai “Segala sesuatu yang diperhatikan oleh peneliti”. Definisi variabel operasinal adalah penjelasan tambahan yang spesifik dan statis dari objek yang merupakan objek control pencarian. Variabel yang menjadi obyek pencarian kerja adalah variable bebas dan variable terikat yang dijelaskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Terikat

Variabel ini tidak jarang dianggap menjadi variabel hasil , kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan” variabel yang

¹Zuhairi,*et.al*, *Pembelajaran Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),h.48.

dipengaruhi atau yang menjadi dampak, sebab adanya variabel bebas”. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini ialah “Hasil Belajar”.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu kognitif siklus (pretest dan posttest) sesudah peserta didik diberikan model *Problem Based Learning* (PBL) dan dibutuhkan hasil belajar siswa akan semakin tinggi setiap siklusnya.

b. Variabel Bebas

Variabel ini seringkali disebut menjadi variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas ialah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sesuai penejlasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini ialah “*Model Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL)”.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan di SMP Negeri 3 Banjar Agung untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pada Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari atas 25 siswa dengan perempuan 18 siswa dan laki-laki 7 peserta didik.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menjelaskan suatu proses yang dinamis yang meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang merupakan langkah-langkah yang berurutan dalam satu siklus ke siklus berikutnya. Dalam hal ini peneliti mendesain pelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti berencana akan melaksanakan 2 siklus. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan sebagai guru yang akan mengajar. Penelitian ini melibatkan proses dinamis yang menggambarkan aspek perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang merupakan langkah-langkah yang berurutan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Untuk mengimplementasikan penelitian ini, dilakukan proses tindakan berulang (siklus). Dalam hal ini peneliti membenarkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Sebelum melakukan proses penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjar Agung untuk melakukan penelitian research sesuai dengan judul penelitian kepada siswa kelas VIII. Setelah itu, kepala sekolah memberikan izin dan merekomendasikan peneliti untuk menemui guru mata pelajaran IPA dikelas VIII melakukan wawancara tentang hasil belajar mata pelajaran IPA khususnya pada materi Sistem Pencernaan Manusia.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan guru IPA yaitu bapak Tanwir adalah tentang Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA. Kemudian, hasil dari wawancara tersebut adalah menunjukkan adanya kurang keaktifan siswa dalam minat belajar sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan.

1. Rencana Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan dengan menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk melakukan penelitian, seperti:

- 1) Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan selama pembelajaran yaitu gambar-gambar alat pencernaan manusia dan penyakit-penyakit yang berkaitan dengan alat pencernaan manusia.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learningi* (PBL) yang kemudian didiskusikan dengan guru kelas VIII SMPN 3 Banjar Agung. RPP ini (Lampiran 1) digunakan untuk mengajarkan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Siapkan alat soal berbasis masalah untuk memperkuat model pembelajaran *Problem Based Learning* (**Lampiran**).
- 5) Siapkan alat penilaian berdasarkan kisi-kisi pertanyaan. Jumlah soal pada siklus ini adalah 20 soal (**Lampiran**).
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan siswa pada saat kegiatan selama pelatihan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Seorang guru yang menerapkan ilmu yang

telah diterimanya adalah seorang peneliti. Selama penelitian, guru mengajar berdasarkan RPP yang dirancang untuk pembelajaran IPA, langkah-langkah belajar IPA kelas VIII adalah sebagai berikut.

Pertemuan Pertama :

1) Kegiatan Pertama

- a. Berdoa bersama antara guru dan siswa
- b. Mengucapkan salam
- c. Absensi siswa yang dilakukan oleh guru
- d. Memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan.

2) Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberikan soal pretest untuk setiap individu yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda tanpa menggunakan model PBL.
- b. Peneliti menjelaskan tentang materi sistem pencernaan manusia, dan fungsi organ.
- c. Siswa mengerjakan soal yang diberi waktu oleh peneliti 15 menit
- d. Setelah selesai, peneliti meminta ketua kelas untuk mengambil semua soal pretest yang sudah dikerjakan oleh semua teman-temannya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan hasil kerja pre test ke seluruh siswa lainya (**Lampiran**)
 - b. Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil kerja pre test
 - c. Peneliti mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua :

1) Kegiatan pertama

- a. Berdo'a bersama peneliti dan siswa
- b. Peneliti mengucapkan salam
- c. Absensi siswa yang dilakukan peneliti
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dari pertemuan kedua.

2) Kegiatan kedua

- a. Selanjutnya peneliti mengarahkan untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri 3 kelompok berisi 7-8 orang setiap kelompok. Kelompok tersebut dibentuk sendiri oleh siswa, peneliti hanya mengarahkan.
- b. Setelah kelompok terbentuk, peneliti meminta setiap perwakilan kelompok untuk mengambil soal berbasis masalah ke peneliti. Soal berbasis masalah tersebut setiap kelompok berbeda-beda.
- c. Selanjutnya, peneliti menjelaskan bagaimana cara kerja dari model PBL setiap kelompok ini
- d. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi sesama kelompok masing-masing.
- e. Setelah waktu sudah 15 menit, peneliti meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya (**Lampiran**).
- f. Selanjutnya peneliti membagikan soal post test yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang dibantu ketua kelas

untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model PBL.

- g. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut.
- h. Peneliti meminta ketua kelas untuk mengambil hasil kerja siswa dalam mengerjakan soal post test.

4) Kegiatan Penutup

- a. peneliti dan siswa menarik kesimpulan dari hasil post test.
- b. peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan belajar dan lebih teliti dalam mengerjakan soal.
- c. Peneliti mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Saat belangsungnya pelaksanaan siklus I untuk pertemuan I dan II peneliti melakukan dokumentasi disaat siswa sedang melakukan mengerjakan soal pretest maupun posttest (**Lampiran**), mempresentasikan hasil kerja kelompok (**Lampiran**), maupun salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja mengerjakan soal pretest di depan kelas (**Lampiran**).

2. Rencana Siklus II

Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

- 1) Tahap perencanaan yang dilakukan dengan menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk melakukan penelitian, seperti:

- 2) Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan selama pembelajaran yaitu Video tentang sistem pencernaan manusia (**Lampiran**)
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang kemudian didiskusikan dengan guru kelas VIII SMPN 3 Banjar Agung. RPP ini (Lampiran 1) digunakan untuk mengajarkan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Siapkan video berbasis masalah untuk memperkuat model pembelajaran model *Problem Based Learning* dan penjelasan materi yang terdapat di dalam video (**Lampiran**).
- 6) Siapkan alat penilaian untuk dikerjakan siswa Jumlah soal pretest maupun posttest pada siklus ini adalah 20 soal (**Lampiran**).
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan siswa pada saat kegiatan selama pelatihan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Seorang guru yang menerapkan ilmu yang telah diterimanya adalah seorang peneliti. Selama penelitian, guru mengajar berdasarkan RPP yang dirancang untuk pembelajaran IPA, langkah-langkah belajar IPA kelas VIII adalah sebagai berikut.

Pertemuan Pertama :

1) Kegiatan Pertama

- a. Berdoa bersama antara peneliti dan siswa
- b. Mengucapkan salam
- c. Absensi siswa yang dilakukan oleh peneliti
- d. Memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memulai pembelajaran.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan.

2) Kegiatan Inti

- a. Peneliti meminta semua siswa untuk agar serius dan fokus dalam melihat sebuah tayangan video yang akan ditampilkan
- b. Peneliti membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang
- c. Setelah kelompok kecil terbentuk, langkah selanjutnya peneliti menampilkan sebuah video yang berbasis masalah (**Lampiran**) untuk ditonton dan dilihat oleh semua siswa kelas VIII
- d. Setelah video selesai, peneliti meminta untuk semua kelompok agar berdiskusi dengan setiap kelompoknya untuk memecahkan masalah yang sudah ditonton didalam video
- e. Peneliti memberikan waktu berdiskusi selama 15 menit
- f. Peneliti meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan bagaimana penjelasan mengenai video berbasis masalah tersebut (**Lampiran**)

- g. Setelah setiap kelompok menjelaskan ulang, peneliti memberikan soal pretest untuk setiap individu yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda (**Lampiran**).
- h. Peneliti memberikan waktu saat mengerjakan soal pretest tersebut dengan 20 menit, peneliti menjelaskan bagaimana sistem mengerjakan dan memberikan arahan agar fokus dan teliti disaat mengerjakan.
- i. Setelah waktu sudah habis untuk mengerjakan soal pretest tersebut, peneliti meminta untuk ketua kelas agar mengambil semua jawaban soal pretest yang sudah dikerjakan oleh semua teman-temannya.
- j. Setelah semua soal yang sudah terjawab terkumpul, peneliti menjelaskan bagaimana hasil dari pemecahan masalah yang terdapat di dalam video yang sudah ditonton secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

- a. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk agar lebih fokus lagi disaat pembelajaran dan mengerjakan soal
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai pertemuan selanjutnya
- c. Peneliti mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua :

1) Kegiatan pertama

- a. Berdo'a bersama peneliti dan siswa

- b. Peneliti mengucapkan salam
 - c. Absensi siswa yang dilakukan peneliti
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dari pertemuan kedua.
- 2) Kegiatan kedua
- a. Untuk pertemuan kedua peneliti menayangkan sebuah video tentang materi sistem pencernaan manusia yang berkaitan dengan soal posttest yang akan dikerjakan siswa
 - b. Disaat semua siswa melihat sebuah video, peneliti mengambil sebuah dokumentasi (**Lampiran**)
 - c. Setelah video sudah selesai terputar, selanjutnya peneliti yang dibantu ketua kelas untuk membagikan soal posttest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda kepada semua teman-temannya.
 - d. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut.
 - e. Peneliti meminta ketua kelas untuk mengambil hasil kerja siswa dalam mengerjakan soal post test.
- 3) Kegiatan Penutup
- a. peneliti dan siswa menarik kesimpulan dari hasil post test.
 - b. peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan belajar dan lebih teliti dalam mengerjakan soal.
 - c. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa, untuk kerjasama telah membantu dalam penelitian berlangsung
 - d. Peneliti mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Saat belangsungnya pelaksanaan siklus II untuk pertemuan I dan II peneliti melakukan dokumentasi disaat siswa sedang melakukan mengerjakan soal pretest maupun posttest (**Lampiran**).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan, dan pengamatan pada siklus I dan siklus II seluruh tahapan dan rangkaian proses tindakan selanjutnya yaitu direfleksikan sebagai acuan untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dan benar tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dalam Penggunaan Tes

Tes merupakan sekumpulan soal yang berisi pertanyaan untuk latihan siswa yang digunakan seorang guru sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswanya.

2. Metode observasi atau secara langsung

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek guna untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti dan bertujuan untuk mengunpulkan data dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data berupa foto atau gambar-gambar yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi berupa foto dapat digunakan sebagai bukti gambaran dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data Kognitif

Pemilihan instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes merupakan upaya seseorang guru untuk mengetahui besarnya tingkatan kemampuan serta pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Tes sendiri digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada awal (pretest) penelitian dan akhir (posttest) kegiatan siklus penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda.

G. Teknis Analisis Data

Data hasil penelitian ini mencakup ranah kognitif. Hasil belajar kognitif siswa diketahui dari hasil *pres test post tes* siklus I dan II, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Pengukuran hasil belajar ini menggunakan tes tertulis pada siklus I dan siklus II².

a) Untuk menghitung hasil belajar digunakan rumus:

² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). (Bandung: Alfabeta, 2014),

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut³.

b) Analisis data rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada setiap siklus, digunakan

rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek⁴

c) Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 75) Untuk

menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 , digunakan

rumus:

Keterangan :

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya⁵

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F = Angka persentase⁶

³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),h.112

⁴ Burhan Nurgiyantoro, et al, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Unoversity Press, 2009), h.64.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.43.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 73

Untuk melihat indikator tingkat keberhasilan dalam belajar siswa dapat dilihat seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Tingkatan Keberhasilan Dalam Belajar

Tingkat Keberhasilan	Predikat	Nilai
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	D
0-49	Gagal	E

d) Uji *N-Gain Score*⁷

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diinterpretasikan dengan menggunakan Gain ternormalisasi (*N-Gain Score*).

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai postes} - \text{nilai pretes}}{\text{Skor maksimal} - \text{nilai pretes}}$$

Hake (1999)

Tabel 3.2
Kriteria peningkatan kognitif siswa

<i>N-Gain</i>	Kriteria Peningkatan
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

1. Indikator Keberhasilan

Salah satu indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus. “Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA siswa yang memperoleh

⁷ R, R, Hake.1999.*Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association`s Devision.D,Measurement and Reasearch Methodology.

nilai ≥ 75 mencapai 75% di akhir siklus dan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMP Negeri 3 Banjar Agung yang terletak di Desa/Kelurahan Makmur Jaya Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. SMP Negeri 3 Banjar Agung ini sudah berdiri sejak tahun 2008. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Banjar Agung dilaksanakan setiap pagi hari pada hari senin sampai sabtu. Sekolah ini sudah terakreditasi “B” yang sekarang dipimpin oleh Ibu Nining Fitriani, M.Pd. jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Banjar Agung pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 20 tenaga pendidik, dan memiliki 12 staff dan memiliki keseluruhan siswa sebanyak 295 siswa yang terdiri dari 142 siswa laki-laki dan 153 siswa perempuan.

Sekolah SMP Negeri 3 Banjar Agung menggunakan kurikulum 2013 mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 3 Banjar Agung sebagai sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran juga sudah lumayan lengkap dari mulai Lapangan Futsal, Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushola, Ruang Lab, UKS, bangunan kelas yang terdiri dari dua belas ruangan yang dimana setiap kelas terdiri dari 5 ruangan (A-E), serta kantor dan ruang tata usaha. Ekstra kurikuler SMP Negeri 3 Banjar Agung cukup lengkap seperti Pramuka, Kegiatan Tari, Futsal, English Club, Drumband, dan Volly Ball.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 3 Banjar Agung “Berprestasi, Cerdas Dilandasi Iman dan Taqwa”. Dalam upaya untuk mewujudkan visinya maka sekolah menentukan langkah-langkah yang diwujudkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan metode dan strategi pembelajaran
- b. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.
- c. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menumbuhkembangkan pendidikan yang mengacu pada life skill.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.
- f. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- g. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
- h. Mendorong lulusan yang berkualitas dan berprestasi.
- i. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih aman tertib rindang dan indah.
- j. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, harmonis, dan penuh rasa kekeluargaan.
- k. Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan.
- l. Meningkatkan kualitas kelulusan.

Profil sekolah serta lokasi SMP Negeri 3 Banjar Agung sebagai berikut:

1) Profil Sekolah

Nama : SMP Negeri 3 Banjar Agung
NPSN : 10810939
jenjang Pendidikan : SMP
Status Sekolah : Negeri
Naungan :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
No. Sk. : B/261/DD.VIII/HK/TB/2008
TGL SK Izin : 130/III/11/DP.3/PPM-SMP/Q
Tanggal SK. Operasional : 2008-09-10
Akreditasi : B
Sertifikat : 123/BAP-SM/12-LPG/2016
Tanggal SK. Akreditasi : 17-09-2016
Alamat : Jl. Ethanol Kamp. Warga Makmur Jaya
Desa/Kelurahan : Makmur Jaya
Kabupaten/Kota : Tulang Bawang
Provinsi : Lampung

2) Lokasi Sekolah

RT : 2
RW : 4
Nama Dusun : Warga Makmur Jaya
Kode Pos : 34595
Lintang : -4, 3418
Bujur : 105,2589

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan tahapan awal dalam penelitian di SMPN 3 Banjar Agung, peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu. Pada hari selasa, tanggal 7 Februari 2023 peneliti mendatangi SMPN 3 Banjar Agung yang bermaksud ingin bertemu dengan Ibu Nining Fitriani, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Banjar Agung dengan maksud serta tujuan peneliti untuk meminta izin agar dapat melakukan kegiatan penelitian guna untuk tugas akhir peneliti. Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah kemudian peneliti menemui guru IPA kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung (**Lampiran II**) untuk diskusi tentang sistem pembelajaran yang sering dilakukan dan juga kekurangan maupun kelebihan dalam pembelajaran yang ada di Sekolah SMP Negeri 3 Banjar Agung.

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan guru IPA kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung. Tujuan peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan Media Audio Visual karena didapati identifikasi masalah yang telah disebutkan pada BAB I yaitu: saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang cenderung tidak fokus. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang optimal, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan dan biasanya kurang optimal. Nampaknya siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada guru, dalam proses pembelajaran guru lebih memilih

metode ceramah sehingga siswa bosan dan pembelajaran menjadi kurang menarik.

Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas maka tujuan peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan diharapkan semangat siswa dalam belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran IPA tentang materi sistem pencernaan manusia.

Dari tabel hasil UTS yang telah dilampirkan pada lampiran, dapat dikatakan bahwa masih kurangnya pemahaman konsep belajar IPA siswa sehingga nilai yang diperoleh rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi kriteria nilai KKM. Dari 25 siswa hanya 8 siswa mendapatkan nilai sesuai KKM dan 17 siswa masih belum memenuhi KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian siswa masih belum dapat memenuhi kriteria nilai KKM. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Peneliti berharap media pembelajaran ini dapat membantu siswa agar bias mencapai nilai yang sesuai dengan KKM.

b. Deskripsi Siklus I

Pada Tahap penelitian siklus 1 peneliti melakukan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Sebelum pelaksanaan siklus 1 dilakukan peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (**Lampiran**) dengan bantuan guru IPA kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung.

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2023, dengan pemberian tindakan yaitu dengan memberikan soal pretest dengan menggunakan metode ceramah.

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan mengerjakan soal berbasis masalah yang dikerjakan secara berkelompok untuk memenuhi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. serta mengerjakan soal pretest secara individu. Selanjutnya memberikan soal *Post test* akhir siklus 1 setelah penggunaan model PBL untuk mengetahui bagaimana hasil dari penggunaan model PBL.

1) Tahap Perencanaan Siklus 1

a) Penyusunan Bahan Kajian

Materi yang dicakup dalam pembelajaran siklus 1 ini terdiri dari satu kompetensi yaitu analisis sistem pencernaan manusia dan pemahaman gangguan yang berkaitan dengan sistem pencernaan serta upaya menjaga kesehatan pencernaan.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penyusunan rencana RPP harus dicantumkan materi atau materi yang disampaikan kepada siswa. Setiap rencana RPP harus ditentukan sesuai dengan waktu yang dialokasikan oleh sekolah dan tujuan pengembangan RPP, apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran.

c) Soal dan Jawaban (**Lampiran IX**)

Peneliti membuat soal berdasarkan standar dan komponen yang akan dicapai. Terdapat 3 soal berbasis masalah dan 20 soal pada siklus ini yang akan diujikan pada awal siklus dan akhir siklus.

2) Pelaksanaan Siklus 1

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Februari 2023 yang dilaksanakan mulai pukul 09.00 s.d 11.30 WIB yaitu pada jam ke 4,5. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, langkah pertama peneliti adalah:

- (1) Peneliti mengucapkan salam kepada siswa
- (2) Peneliti mengajak semua siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
- (3) Peneliti menyapa dan memperkenalkan diri kepada siswa serta mengecek kehadiran siswa.
- (4) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan untuk penelitian pembelajaran disekolah dan dikelas tersebut yang dimana peneliti menjadi guru untuk pertemuan diawal dan diakhir pertemuan sampai penelitian selesai.
- (5) Setelah menjelaskan bagaimana tujuan penelitian, terdapat siswa yang bernama Viktor Adiyta Saputra bertanya yaitu sebagai ketua kelas mengenai model PBL itu bagaimana dan seperti apa?

- (6) Peneliti menjawab pertanyaan dari ketua kelas bahwasannya PBL atau model *Problem Based Learning* yaitu model berbasis masalah yang tujuannya untuk membuat siswa aktif dalam belajar serta dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya.
- (7) Setelah pertanyaan terjawab, semua siswa terdiam karena belum pernah melakukan pembelajaran seperti yang dijelaskan.
- (8) Peneliti meminta bantuan kepada ketua kelas yang bernama viktor untuk membagikan soal pretest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda kepada teman-temannya dan dia sendiri.
- (9) Setelah semua siswa mendapatkan soal pretest tersebut, peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan soal pretest tersebut.
- (10) Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada semua siswa untuk mengerjakannya selama 15 menit.
- (11) Setelah waktu sudah cukup, peneliti meminta bantuan kepada ketua kelas untuk mengambil jawaban soal yang sudah dijawab oleh semua teman-temannya.

3) Pengamatan (Observasi) Siklus I Pertemuan ke I

Proses pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mengetahui pemahaman

siswa selama pertemuan pertama. Pada saat proses pengamatan berlangsung peneliti dibantu oleh guru IPA kelas VIII B untuk melakukan dokumentasi seperti foto selama proses pembelajaran berlangsung (**Lampiran IV**).

Cerita dinamika disaat pembelajaran dalam kelas seperti pada

Berlangsunya siklus I pada pertemuan I hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu memasuki ruangan kelas bersama guru untuk memperkenalkan diri sekaligus memulai pembelajaran dan penelitian. Saat melakukan perkenalan ternyata semua siswa sangat berantusias kemungkinan karena baru awal melihat dan bertemu. Saat memperkenalkan diri dari nama asal sekolah atau universitas, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada sesuatu yang ingin ditanyakan. Ternyata ada beberapa anak yang bertanya seperti Bella viviana putri bertanya mengenai alamat rumah, sedangkan untuk dika pratama bertanya mengapa memilih kelas ini, sedangkan untuk lina saputri bertanya sudah semester berapa, dan yang terakhir bernama tara bertanya mengenai no whatsapp.

Semua pertanyaan peneliti jawab pertanyaan Bella yaitu alamat rumah dari Agung Jaya Tulang Bawang Barat, menjawab pertanyaan dari dika yaitu karena kelas VIII B ini direkomendasikan oleh Bapak Tanwir sekaligus untuk mengetahui bagaimana karakter dan hasil belajar, dan menjawab pertanyaan dari lina yaitu sudah semester akhir.

Setelah semua pertanyaan terjawab,penelit dipersilahkan oleh Bapak Tanwir untuk melakukan penelitian dan pembelajaran secara langsung. Penelitian dan pembelajaran saatnya dimulai. Peneliti mengabsen sekaligus berkenalan kepada semua siswa kelas VIII B.

Setelah melakukan absensi, peneliti melihat bagaimana kondisi kelas, berpakaian siswa, serta melihat seperti apa yang dilakukan oleh siswa disaat ada guru di depan kelas. Banyak siswa yang tidak terkondisikan karena marasa bebas tidak ada guru asli yang mengajar melainkan hanya peneliti.

Akan tetapi, peneliti disaat kelas seperti itu, peneliti menjelaskan bagaimana sistem pembelajarannya, aturan, dan kedisiplinan karena semua itu akan peneliti nilai untuk disetorkan kepada guru asli IPA kelas VIII B. setelah peneliti menjelaskan semua siswa bias terkondisikan mulai menghargai ada seseorang peneliti di depan kelas.

Selanjutnya peneliti meminta bantuan kepada ketua kelas yang bernama viktor untuk membagikan soal pretest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Setelah semuanya mendapatkan soal tersebut, peneliti menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Selanjutnya peneliti melakukan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan soal pretest siklus I tersebut.

Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan waktu kepada siswa 15 menit untuk mengerjakannya. Pada saat semua siswa mengerjakan soal pretest tersebut peneliti melakukan dokumentasi (**seperti pada Lampiran IV**). Terlihat banyak siswa yang bertanya-tanya kepada teman disamping, depan maupun dibelakangnya untuk mencotek, walaupun sudah diberi arahan agar tidak mencotek, ternyata tetap saja siswa melakukan hal tersebut.

Waktu 15 menit sudah berakhir, peneliti meminta bantuan kepada ketua kelas untuk mengambil semua soal pretest yang sudah dijawab oleh semua teman-temannya tanpa terkecuali semua harus mengumpulkan. Ternyata ada 2 orang yang belum selesai yaitu cahyo Kurniawan Saputra dan Rafi Ramadhan dikarenakan mencari contekan hasilnya belum selesai, akan tetapi peneliti tetap mengambil soal tersebut.

Setelah semua jawaban terkumpulkan, peneliti bertanya kepada semua siswa “apakah ada kendala disaat mengerjakan soal tersebut ataupun soal yang belum kalian tahu jawabannya”, ternyata semua siswa menjawab kompak “tidak ada, semua bias”. Peneliti senang dengan jawaban kompak siswa tersebut, akan tetapi peneliti bertanya kembali “adakah yang mau ditanyakan tentang pertemuan kali ini atau materi yang bersangkutan dengan soal pretest yang sudah kalian kerjakan, lagi-lagi semua siswa menjawab kompak “tidak ada”.

Selanjutnya, peneliti meminta untuk perwakilan 1 anak untuk maju kedepan menjelaskan hasil kerja yang dilakukan untuk menjawab soal pretets tersebut, semua siswa menjawab terkecuali ketua kelas tidak menjawab hanya berdiam diri, sedangkan semua teman-temannya menjawab “ketua kelas saja buk”. Karena jawaban itu kompak, peneliti meminta ketua kelas untuk maju ke depan kelas , walaupun awalnya ketua kelas tidak mau akan tetapi semua teman-temannya meminta untuk viktor yaitu ketua kelas untuk maju.

Ketua kelas maju ke depan kelas, peneliti meminta untuk mencari soal pretest yang sudah viktor kerjakan untuk dijelaskan kepada teman-temannya (**seperti pada Lampiran V**). Ketua kelas menjelaskannya walaupun hanya beberapa soal saja dikarenakan ketua kelas tidak pernah melakukannya dan malu.

Setelah ketua kelas menjelaskan hasil kerja soal pretets yang sudah dikerjakannya, peneliti berterimakasih kepada ketua kelas karena sudah memberanikan diri untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan hasil kerja soalnya dan meminta semua teman-temannya untuk memberikan uplus kepada ketua kelas. Peneliti selanjutnya menutup kegiatan pertemuan pertama dengan memberikan motivasi, serta menyuruh siswa untuk lebih fokus dan mengucapkan salam.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Hasil belajar Pretets Kognitif Siksu I Pertemuan I

No	Jenis Data	Hasil Yang Diperoleh
1.	Skor Terendah	35
2.	Skor Tertinggi	75
3.	Nilai Rata-rata	56,2
4.	Jumlah siswa yang mencapai KKM	5
5.	Jumlah Siswa Yang Belum mencapai KKM	20
6.	Presentasi Ketuntasan klasikal	20%

Dari tabel di atas, nilai rata-rata siswa pada siklus 1 adalah 56,2 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Hingga 20% siswa dinyatakan lulus klasikal, dan jumlah siswa belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa, indikator pencapaian hasil belajar pretest adalah 75. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan pretest siklus 1 belum memenuhi indikator yang diharapkan dari peneliti.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua tahap siksu I dilaksanakan hari Senin tanggal 13 Februari 2023. Pertemuan kali ini waktu yang digunakan lebih banyak dari pada pertemuan sebelumnya, waktu pertemuan kedua ini yaitu sekitar 120 menit.

1) Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan ke II

- (1) Peneliti memasuki ruangan kelas VIII B
- (2) Peneliti mengucapkan salam

- (3) Peneliti dan siswa berdoa bersama yang dipimoin oleh ketua kelas
- (4) Peneliti mengabsen siswa
- (5) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ke II pada siklus I ini
- (6) Peneliti meminta kepada semua siswa yang berada di dalam ruangan kelas untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 kelompok berisi 8-9 orang
- (7) Setelah kelompok terbentuk karenapemilihan kelompok dilakukan oleh siswa sendiri tidka ditentukan atau dipilih oleh peneliti.
- (8) Selanjutnya peneliti meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mengambil 1 soal berbasis masalah kepada peneliti
- (9) Setelah semua kelompok mendapatnya 1 soal berbasis masalah (**Lampiran XVII**), peneliti menjelaskan cara kerjanya
- (10) Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada semua kelompok untuk berdiskusi bersama kelompoknya dengan waktu 15 menit.
- (11) Setelah waktu 15 menit berakhir, peneliti meminta perwakilan kelompok yaitu 1 orang untuk memrepresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (**Lampiran III**).

- (12) Setelah presentasi berakhir, peneliti dibantu oleh ketua kelas untuk membagikan soal posttest terdiri dari 20 soal pilihan ganda kepada semua siswa kelas VIII B
- (13) Selanjutnya peneliti menjelaskan dan memberikan arahan untuk mengerjakan soal posttest harus teliti karena posttest menentukan keberhasilan belajar siswa
- (14) Peneliti memberikan waktu sekitar 15 menit untuk menjawab soal posttest tersebut.
- (15) Peneliti meminta ketua kelas untuk mengambil semua soal posttest yang sudah dijawab oleh teman-temannya karena waktu sudah 15menit sudah habis.
- (16) Selanjutnya peneliti menutup kegiatan siklus I pertemuan ke II dengsn memberikan motivasi kepada siswa agar lebih rajinn , aktif dalam belajar, dan peneliti mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (observasi) siklus I pertemuan II

Proses pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mengetahui pemahaman siswanya selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada saat proses pengamatan berlangsung peneliti dibantu guru untuk melakukan dokumentasi seperti foto selama proses pembelajaran berlangsung.

Cerita dinamika disaat pembelajaran dalam kelas seperti pada

(Lampiran)

Dari awal memasuki ruangan kelas VIII B, peneliti melihat bagaimana kondisi kelas, kondisi siswa, serta mengabsen siswa. pada pertemuan ke II pada siklus I ini semua siswa berangkat semua tidak ada yang izin maupun alpha. Ketika peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam semua siswa kompak untuk menjawab salam dari peneliti, walaupun sebelum memulai pembelajaran peneliti harus menunggu kelas dibersihkan karena siswa yang sudah diberi jadwal piket lupa untuk memberihkannya.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan agenda dari pertemuan ke II ini. Peneliti meminta kepada semua siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 kelompok berisi 8-9 disetiap kelompoknya. Setelah kelompok kecil terbentuk, peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan kelas mengambil soal berbasis masalah kepada peneliti, setiap soal berbasis masalah isinya berbeda-beda dan setiap kelompok hanya mendapatkan 1 soal permasalahan.

Peneliti menjelaskan kepada semua siswa bahwa cara kerjanya adalah kerja kelompok berdiskusi antar kelompok masing-masing. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada semua kelompok 15 menit untuk berdiskusi sesama kelompoknya. Menunggu semua berdiskusi bersama kelompoknya, peneliti melihat bagaimana

kerjasama antar kelompoknya apakah saling bekerjasama atau hanya mengandalkan satu orang untuk berfikir.

Setelah waktu 15 menit berakhir, peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi bersama kelompoknya. Kelompok 1 bernama kelompok mawar yang terdiri dari 8 orang beranggota Dika Revandi, Deswita Liza Azzahra, Nelly Agustin, Muhammad Faqih Muzaki, Nanda Nurhakiki, Rafi Ramadhani, Dinda Putri Andini, dan Satria, Ketua dari kelompok mawar ini yaitu Dika Revandi. Untuk kelompok 2 bernama icikiwir yang terdiri dari 8 orang beranggota Cahyo Kurniawan Saputra, Bella Viviana Putri, Helen Aprilia, Izwan Prananda, Rusana Permata Sari, Pilhan Alexa Aprilia Java, Niken Fadila, dan Togar Pangestu, ketua dari kelompok icikiwir yaitu Cahyo Kurniawan Saputra. Selanjutnya kelompok terakhir bernama kamboja terdiri dari 9 orang beranggota Tara Nia Diniyah Putri, Zahra Ardila, Viktor Aditya Pangestu, Satria, Lina Maya Efrinaa, Fajar Bayu Setiawan, Desi Mala Sari, Dela Armadani, Anggun Dwi Pratiwi, ketua dari kelompok kamboja yaitu Tara Nia Diniyah.

Perwakilan dari setiap kelompok maju di depan kelas (**Lampiran**), akan tetapi ada teman-temannya yang mendampingi agar tidak takut saat menjelaskan (ujar setiap kelompoknya). Perwakilan kelompok disaat mempresentasikan atau menjelaskan sudah bagus hanya saja kurang percaya diri.

Setelah semua perwakilan kelompoknya melakukan presentasi, peneliti dan siswa yang lain memberikan uplus kepada semua yang sudah berani untuk mempresentasikannya. Setelah itu, peneliti mempersilahkan semua siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka masing-masing karena peneliti akan membagikan soal posttest kepada masing-masing siswa.

Peneliti dibantu oleh ketua kelas untuk membagikan soal posttest kepada semua siswa kelas VIII B. Setelah semua siswa mendapatkannya, peneliti menjelaskan bagaimana cara kerja bahwa untuk mengerjakannya yaitu secara individu tidak boleh mencotek.

Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada semua siswa untuk mengerjakan soal posttest tersebut. Menunggu semua siswa menyelesaikan soal posttest tersebut, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa soal posttest ini harus dikerjakan dengan teliti dan fokus karena untuk mengukur keberhasilan belajar yaitu nilai apakah meningkat sesuai KKM atau tidak.

Setelah semuanya selesai sesuai dengan waktu 15 menit, ketua kelas mengambil soal posttest yang sudah dikerjakan oleh teman-temannya untuk diberikan kepada peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan penutupan dengan memberikan motivasi kepada semua siswa agar lebih giat belajar, fokus dan teliti dalam mengerjakan soal dan peneliti mengucapkan salam.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Table 4.2. Hasil Belajar Post Test Kognitif Siklus I

No	Jenis Data	Hasil Yang Diperoleh
1.	Skor Terendah	35
2.	Skor Tertinggi	75
3.	Skor Rata-rata	57,2
4.	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM	10
5.	Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai KKM	15
6.	Presentasi Ketuntasan Klasikal	40%

Untuk hasil belajar posttest pada siklus 1 dapat diketahui, nilai rata-rata 57,2, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Hingga 40% siswa dinyatakan lulus klasikal, dan jumlah siswa belum mencapai KKM sebanyak 15 siswa, indikator pencapaian hasil belajar post test adalah 75. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan post test siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan dari penelitian.

c. Deskripsi Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Tujuan pelaksanaan pada tahap siklus II ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik agar dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada kegiatan siklus I. pertemuan I pada siklus II dilaksanakan tanggal 20 Februari 2023, dengan pemberian tindakan dengan menampilkan suatu audio Visual serta mengerjakan soal evaluasi diakhir pertemuan siklus II.

a) Penyusunan Bahan Kajian

Materi yang dicakup dalam pembelajaran siklus II ini terdiri dari satu kompetensi yaitu analisis sistem pencernaan manusia

dan pemahaman gangguan yang berkaitan dengan sistem pencernaan serta upaya menjaga kesehatan pencernaan.

b) Menggunakan sumber belajar Buku

Sumber belajar yang akan digunakan, Buku IPA SMP/MTS Kelas VIII (**Lampiran**).

c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (**Lampiran**)

Dalam penyusunan rencana RPP harus dicantumkan materi atau materi yang disampaikan kepada siswa. Setiap rencana RPP harus ditentukan sesuai dengan waktu yang dialokasikan oleh sekolah dan tujuan pengembangan RPP, apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran.

d) Soal dan Jawaban (**Lampiran X**)

Peneliti membuat soal berdasarkan standar dan komponen yang akan dicapai. Terdapat 3 soal berbasis masalah dan 20 soal pada siklus ini yang akan diujikan pada awal siklus dan akhir siklus.

Tujuan pelaksanaan pada tahap siklus II ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik agar dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada kegiatan siklus I. pertemuan I pada siklus II dilaksanakan tanggal 20 Februari 2023, dengan pemberian tindakan dengan menampilkan suatu audio Visual serta mengerjakan soal evaluasi diakhir perteman siklus II.

2) Pelaksanaan Siklus II

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus II dilakukan hari Senin tanggal 20 Februari 2023 yang dimulai dari pukul 08.10-09.30 WIB.

- (1) Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengawali pembelajaran adalah meminta siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas terlebih dahulu dan peneliti membuka salam pembuka kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa.
- (2) Pada pertemuan kali ini peneliti menunjukkan suatu kasus dan penjelasan mengenai dampak dari makanan yang tidak sehat bagi tubuh terutama pada sistem pencernaan manusia. Salah satu dampaknya yaitu yang banyak dialami oleh manusia adalah dampak mengkonsumsi makanan yang tidak sehat akan mengakibatkan penyakit atau sakit pada lambung dengan menampilkan suatu video berbasis masalah .
- (3) Untuk melihat suatu video tersebut semua siswa kelas VIII B diminta untuk mencermati, mendengarkan video tersebut. Sebelum video tersebut ditampilkan, peneliti menyampaikan tujuannya agar siswa dapat mengetahui dampak dari makanan-makanan yang tidak sehat akan

mengakibatkan sakitnya disistem pencernaan manusia, agar dapat berhati-hati lagi.

(4) Setelah video tersebut ditampilkan, peneliti bertanya “apakah yang kalian tangkap dari materi yang sudah kalian lihat didalam video tersebut”. Ternyata dari hasil pertanyaan peneliti banyak siswa yang merespon dan menjawab secara sontak dan semangat untuk menjawabnya.

(5) Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah mereka lihat dalam video. Walaupun materi yang disampaikan tidak banyak, namun siswa setidaknya memahami materi dalam video tersebut.

(6) Disaat ada beberapa siswa yang maju presentasi peneliti membagikan soal pre test II kepada siswa untuk mengerjakannya. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan dengan cermat karena soal pretest tersebut menentukan hasil belajar mereka.

(7) Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada semua siswa untuk mengerjakan soal pretest tersebut.

(8) Setelah waktu 15 menit berakhir, ketua kelas mengambil semua soal posttest yang sudah dijawab oleh teman-temannya

Selanjutna peneliti menutup kegiatan dengan memberikan penjelasan kegiatan pertemuan ke II untuk selanjutnya, dan peneliti

mengucapkan salam. Hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Table 4.3. hasil Belajar Pre Test Siklus II

No	Jenis Data	Hasil Yang Diperoleh
1.	Skor Terendah	55
2.	Skor Tertinggi	75
3.	Skor Rata-rata	66,4
4.	Jumlah siswa mencapai yang KKM	16
5.	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	9
6.	Presentasi Ketuntasan Klasikal	64%

Hasil belajar dari tabel di atas dapat diketahui, nilai rata-rata hasil belajar kognitif pre test siklus II adalah 66,4 dengan ketuntasan klasikal 64%. Nilai terendah siswa adalah 55 dan nilai tertingginya yaitu 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II namun belum mencapai indikator keberhasilan siswa yang diharapkan.

b) Pelaksanaan Pertemuan ke II siklus II

Pertemuan kedua pada tahap siklus II dilakukan pada hari saptu, tanggal 25 Februari 2023 dimulai dari pukul 09.10-09.45 WI

- (1) Peneliti memasuki kelas VIII B
- (2) Peneliti dan siswa berdoa bersama
- (3) Peneliti mengucapkan salam

- (4) Peneliti memberikan arahan kepada semua siswa untuk menuju ke perpustakaan karena video sudah disiapkan
- (5) Peneliti mengkondisikan siswa untuk tenang dan diam didalam perpustakaan agar tidak mengganggu yang lain
- (6) Peneliti memutar video pembelajaran
- (7) Peneliti dan semua siswa melihat isi video tersebut
- (8) Setelah video sudah selesai, peneliti mematikan video dan peneliti dibantu ketua kelas untuk mmebagikan soal posttest kepada semua siswa
- (9) Setelah semua siswa mendapatkannya, peneliti memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal posttest tersebut.
- (10) Setelah waktu habis, ketua mengambil semua jawaban soal posttest yang sudah dikerjakan
- (11) Setelah semua jawaban sudah terkumpul, peneliti menutup kegiatan ini dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II Per pertemuan II

Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti dari awal masuk kelas sampai keluar kelas mengamati kondisi kelas dan belajar siswa kelas VIII. Pada saat pertemuan ke II ini peneliti melakukan doa bersama sama siswa kelas VIII yang dipimpin oleh ketua kelas yaitu Viktor. Selanjutnya peneliti mengabsen semua siswa adakah yang izin maupun sakit pada hari ke II ini, ternyata tetap saja semua siswa hadir dalam pertemuan ke II ini.

Selanjutnya peneliti mengarahkan semua siswa untuk pergi ke perpustakaan untuk melihat tayangan video. Setelah semua siswa berada di dalam ruangan perpustakaan, peneliti mengkondisikan semua siswa agar tetap tenang agar tidak mengganggu yang lain. Selanjutnya peneliti menayangkan video pembelajaran terkait semua materi sistem pencernaan manusia.

Setelah video berakhir, peneliti meminta ketua kelas untuk membagikan soal posttest pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Peneliti memberikan waktu kepada semua siswa 15 menit untuk mengerjakannya. Menunggu semua siswa mengerjakan soal posttest tersebut, peneliti menjelaskan bahwa nilai posttest ini sangat mempengaruhi hasil belajar, jadi untuk mengerjakannya harus teliti dan fokus.

Setelah waktu 15 menit habis, peneliti menutup kegiatan pertama ini dengan ini mengucapkan terimakasih kepada semua siswa telah bekerjasama untuk penelitian dan pembelajaran, selanjutnya peneliti mengucapkan salam. Hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Hasil Belajar Kognitif Post Test Sikus II

No	Jenis Data	Hasil Yang Diperoleh
1.	Skor Terendah	65
2.	Skor Tertinggi	90
3.	Skor Rata-rata	77,8
4.	Jumlah Siswa Yang mencapai KKM	19
5.	Jumlah Siswa Yang belum	6

	mencapai KKM	
6.	Presentasi Ketuntasan Klasikal	76%

Untuk hasil post test siklus II ini mencapai inidikator keberhasilan, dikarenakan nilai rata-ratanya adalah 77,8, nilai terendahnya 65 sedangkan untuk nilai tertinggiya 90,dan ketuntasna klasikal siswa yaitu 76%. Adapun untuk peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

c) Refleksi Siklus I dan Siklus II

Dalam tahap penelitian siklus I dan siklus II dilakukan refleksi agar peneliti dapat mengetahui kekurangan maupun kelebihan pada tahap siklus ini, sehingga peneliti dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan. Hasil belajar siswa menggunakan N-Gain dapat dilihat pada Tabel. 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil N-Gain

No	Pre-Test		Post-Test		N-Gain	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	35	35	55	90	0,30	0,84
2.	75	40	60	80	-0,6	0,66
3.	55	75	65	85	0,22	0,4
4.	50	70	75	75	0,5	0,16
5.	45	75	75	75	0,54	0
6.	55	45	75	90	0,44	0,81
7.	75	35	70	86	-0,2	0,78
8.	75	75	65	75	-0,4	0
9.	75	45	60	75	-0,6	0,54
10.	50	50	75	90	0,5	0,8
11.	50	40	55	85	0,1	0,75
12.	45	75	75	75	0,54	0
13.	35	75	75	85	0,61	0,4
14.	60	45	75	80	0,37	0,63
15.	55	75	75	85	0,44	0,4
16.	75	35	55	75	-0,8	0,61
17.	65	75	60	80	-0,14	0,2
18.	60	55	50	75	-0,25	0,44

19.	45	35	65	80	0,36	0,69
20.	45	75	70	65	0,45	-,04
21.	50	5	75	70	0,5	0,68
22.	55	75	70	70	0,33	-0,2
23.	60	35	65	65	0,12	0,46
24.	50	60	60	65	0,2	0,12
25.	60	75	60	70	0	-02
Rata-Rata					0,14	0,38

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai postes} - \text{nilai pretes}}{\text{Skor maksimal} - \text{nilai pretes}}$$

Cara penghitungan contoh pada no 1

$$N - Gain = \frac{55-35}{100-35} = \frac{20}{65} = 0,3$$

Nilai Maksimum bernilai = 100

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas VIII SMP Negeri 3 Banjar Agung terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Berikut penjelasan hasil belajar oleh peneliti di SMP Negeri 3 Banjar Agung.

Hasil penelitain yang dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar post test siklus I dan post test siklus II. Persentasi ketuntasan klasikal 40% pada siklus I dan mencapai 76% pada siklsus II. selain itu, nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat dari 57,2 menjadi 65,6% pada siklus ke II.

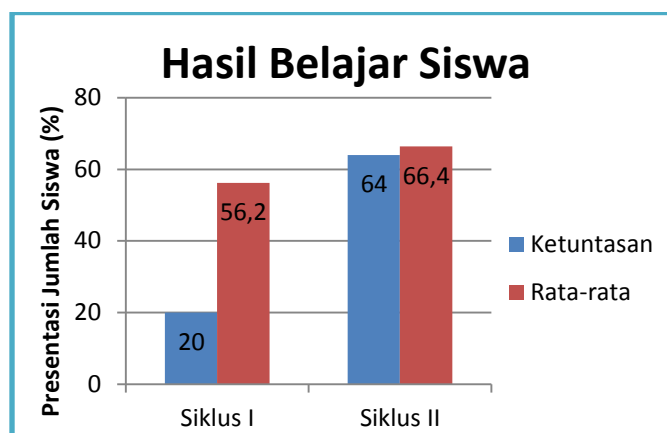
Beberapa penlitain yang relevan dijadikan referensi dalam pembahasan penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa uayng dibuktikan dengan hasil penelitain masing-masing (Oktaviani, 2019) tentang Penerapan Model Pembelajaran PBL (*Pembelajaran Based Learning*) Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII A SMP Bopkri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan dengan standar $KKM \geq 75$. Keberhasilan penelitian menunjukkan peningkatan skor hasil belajar siswa pada siklus I 46% meningkat menjadi 77% pada siklus II. Keberhasilan penelitian ini dikarenakan kemampuan dari dalam diri siswa dalam mengerjakan soal-soal yang menjadi minat guru sebagai mater dan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

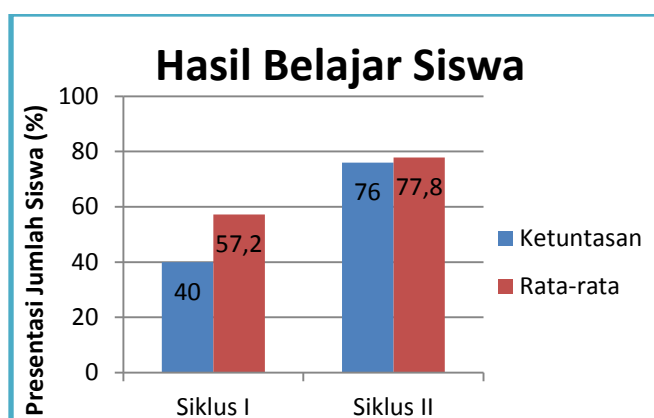
Referensi Hamalik (2007) disebut sebagai referensi kedua dalam penelitian ini yang mengatakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk penerahuan, sikap dan keterampilan itu adalah hasil belajar, karena perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar ditentukan berdasarkan nilai *pretest*, *post Test I* dan nilai *pre test*, *Post Test II*. Pretest I dilakukan diawal pertemuan I dan *post test I* pada pertemuan II disiklus 1. Sedangkan untuk *pre test II* dilaksanakan diawal pertemuan siklus II dan *post test II* dilaksanakan pada pertemuan II disiklus II. nilai KKM sebesar 75. Tingkat keberhasilan yang diharapkan dari peneliti adalah 75%. Siswa yang memperoleh KKM dinyatakan lulus apabila nilai kululusan 75% atau $\geq 75\%$. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Gmbar berikut:

Gambar 4.6. Grafik Hasil Belajar Kognitif Pre Test Siswa



Gambar 4.7 Grafik Hasil Belajar Kognitif Post Test Siswa



Berdasarkan Gambar 4.6 dan Gambar 4.7 di atas terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dianalisis menggunakan hasil *posttest I* dan *postes II*. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dengan empat hal, antara lain persentase ketuntasan klasikal, skor rata-rata, skor tertinggi, dan skor terendah. Terlihat dari grafik terlihat bahwa persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 40 dan rata-rata nilai 57,2. Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah 35. Hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa siswa belum

mencapai indikator keberhasilan penelitian seperti yang diharapkan oleh peneliti.

Beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus I tidak memperhatikan saat menjawab pertanyaan yang sudah diajukan peneliti, siswa masih asik bermain ketika peneliti menjelaskan materi di depan kelas, siswa sering berbicara dengan teman sebangku atau teman-teman yang berada di sebelah mereka. Sebagian besar siswa yang belum mencapai KKM anggota kelompok kecil yang malas mengerjakan soal berbasis masalah dan juga ribut didalam kelas. Sebaliknya untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi karena selalu mendengarkan dan fokus saat peneliti memberikan materi, aktif saat belajar atau berani bertanya meskipun gugup, siswa yang sering mencatat saat peneliti menjelaskan materi di depan kelas.

Berdasarkan grafik di atas hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 76% dan nilai rata-rata kelas sebesar 77,8. Adapun nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah adalah 65. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bawah rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan oleh peneliti begitu juga dengan ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil *N-Gain* yaitu 0,14 menjadi 0,38. Yang dimana nilai 0,14 menunjukkan rendah sedangkan untuk nilai 0,38 itu sedang, terlihat ada peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa siklus II adalah pada pertemuan siklus II peneliti menayangkan sebuah Media Audio

Visual yaitu berisi video tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan *post test*. Akan tetapi sebelum menayangkan video tersebut, peneliti mengingatkan kepada siswa untuk melihat dan mendengarkan isi dari video tersebut karena nilai *post test* menentukan nilai akhir. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik. Peneliti menayangkan video tersebut banyak siswa yang sangat serius disaat melihat video tersebut walaupun ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman disampingnya. Peneliti menemukan bahwa faktor-faktor tersebut penting bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Beberapa siswa tidak lolos karena mereka memilih jawaban acak dan berjalan di sekitar ruangan saat video diputar, membuat mereka sulit untuk belajar.

Pada nilai N-Gain terdapat nilai pretest lebih besar dari pada post test, dikarenakan ada beberapa hal yaitu: disaat siswa mengerjakan soal pretest maupun posttest siswa menggunakan metode acak yang dimana saat memilih jawaban hanya acak tidak secara benar mauapun ilmu yang di milikinya, selanjutnya ada beberapa siswa yang mengerjakan soal tersebut mencotek dari teman satu ke teman yang lain, dan ada juga beberapa siswa disaat mengerjakan soal pretest mauapaun posttest terlambat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 15 Tulang bawang Barat yaitu:

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pretest siklus I dan prestes siklus II, posttest siklus I, dan posttest siklus II. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,2 menjadi 77,8 pada siklus II. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Sedangkan jika menggunakan penentuan N-Gain terjadi peningkatan kognitif siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dimana awal itu 0,14 dengan kriteria rendah dan menjadi 0,38 yang kriterianya sedang.

B. Saran

Berikut ini adalah saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya untuk memperbaikinya:

1. Jika baru pertama kali menggunakan metode pembelajaran PBL yang diterapkan di kelas, perkenalkan metode tersebut kepada siswa sebelum melakukan penelitian. Tujuannya adalah agar siswa menemukan tujuan

dari proses pembelajaran yang akan diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Guru menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami siswa selama di kelas.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan soal esai untuk benar-benar mengukur kemampuan berpikir siswa.
4. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan soal esay, agar kemampuan berpikir siswa dapat benar-benar terukur.
5. Sebelum siswa menjawab pertanyaan pre-test atau post-test, peneliti harus mengingatkan siswa tentang urutan pertanyaan. Dengan cara ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan sesuai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rudiana. 2019. *Mineral Fungsi dan Metabolisme*.(Surabaya: Karunia), .hal,1-2.
- Amir dan Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Amsal, azhar. 2012. *Konsep Dasar Biokimia dan Nutrisi*. (Banda Aceh: Pena). h.15
- Annur Syaiful, 2013. *Metedologi Pendidikan Penelitian*. Palembang: IAIN Press
- Dewi. Kumala R.,dan Desi Dwi Aniisa. Peran Protein: ASI dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 dan Relevansi Dengan Al-Qur'an. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Vol,1, No 3.hal.1-3
- Hake,R,R. 1999. *Analizing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Reearch Association`s Devison.D, Measurement and Reasearch Methodology.
- M. Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prasetyowati. Indah. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri KeputranaYogyakart. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.Vol. 10. No. 2. hal,58.
- Q.S. Al-Baqarah ayat 286
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarata: PT Raja Grapindo Persada.
- Santika.I,G,P,N,A. Pengukuran Tingkat Kadar Lemak Tubuh Melalui Jogging Selama 30 Menit Mahasiwa Putra Semester IV FPOK IKIP PGRI Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 1. hal 89-90.
- Siregar. Nurhamida. Sari. Karbohidrat. *Jurnal Ilmu Keolahraaan UNIMED*. Vol 13.hal
- Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali
- Sukmadinata dan Nana Sudjana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triono. 2010. *Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Zubaidah. Siti. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Kemdikbud).hal.172-173.

LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Materi Pokok : Sistem Pencernaan Pada Manusia
 Alokasi Waktu : 5 JP x 40 Menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.	
KI 3	KI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	3.5.1 Mendeskripsikan berbagai bahan dan zat-zat dalam makanan dan fungsinya. 3.5.2 Menjelaskan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan pada sistem pencernaan makanan

	manusia.
	3.5.3 Mengidentifikasi fungsi organ organ pada sistem pencernaan manusia.
	3.5.4 Menunjukkan alat-alat pencernaan pada manusia dan fungsinya.
4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi.	4.5.1 Mempresentasikan tentang fungsi organ pencernaan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 3.5.1 Melalui kegiatan literasi peserta didik mampu mendeskripsikan berbagai zat dalam makanan serta fungsinya.
- 3.5.2 Melalui kegiatan literasi peserta didik mampu menjelaskan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan pada sistem pencernaan makanan manusia.
- 3.5.3 Melalui kegiatan literasi peserta mampu mengidentifikasi fungsi organ-organ pada sistem pencernaan manusia.
- 3.5.4 Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menunjukkan alat-alat pencernaan dan fungsinya.
- 4.5.1 Setelah mengerjakan LKS Peserta didik mampu mempresentasikan alat-alat pencernaan serta fungsi organ pencernaan pada manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Organ-organ pencernaan dan fungsinya
2. Kelenjar pencernaan dan saluran pencernaan
3. Mekanisme Pencernaan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Konstekstual dan *Saintifik*
2. Metode pembelajaran : *Problem Based Learning*

F. Media Pembelajaran

Buku Kemdikbud

G. Sumber belajar

1. Buku paket IPA Kelas VIII Kemdikbud.

H. Langkah kegiatan

1. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membuka salam dilanjut berdoa Mengecek presensi/kehadiran siswa Mengecek kesiapan siswa Mengecek kebersihan kelas, kerapian pakaian, letak meja kursi dan mengabsen kehadiran. 	15 Menit
	a. Apersepsi	Menampilkan gambar makanan dan siswa yang sedang makan.	
	b. Motivasi	Guru bertanya gambar apakah ini? Pernahkah kalian merasa lapar ketika belajar di sekolah? Mengapa kita butuh makanan? Apa kegunaan makanan bagi tubuh kita?	

	c. Orientasi	Guru menyampaikan KD 3.5 dan KD 4.5 pada siswa serta rencana kegiatan berupa pendekatan pembelajaran kontekstual dan saintifik, model pembelajaran yang digunakan adalah <i>Problem Based Learning</i> , dan pembagian kelompok serta alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	d. Mengorganisasi	Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dan melakukan presentasi.	

2.	Inti	<p>Problem based learning</p> <p>1. Stimulation (memberi stimulus):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mempresentasikan ➤ Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan ➤ Peserta didik diminta untuk memperhatikan LKS <p>2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik didorong oleh guru untuk mengidentifikasi permasalahan seperti yang tertuang dalam LKS</p> <p>3. Data Collecting (mengumpulkan data)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi/data dari buku IPA Biologi SMP terkait materi sistem pencernaan manusia seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Deskripsikan tentang zat-zat dalam makanan dan fungsinya b. Organ-organ pencernaan yang dilewati makanan, dari masuk kedalam tubuh sampe dikeluarkan c. Organ-organ tambahan dalam sistem pencernaan <p>Dalam kelompok yang masing-masing terdiri 4-5 orang</p> <p>Data Processing (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis data hasil pengumpulan data dalam masing-masing kelompok • Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan untuk mempresentasikan materi hasil diskusi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya. • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas materi sistem pencernaan. <p>4. Verification (memverifikasi)</p> <p>Peserta didik membandingkan hasil diskusi antar kelompok dengan cara masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	90 menit
----	------	--	-------------

		<p>5. Generalization (menyimpulkan)</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran terkait dengan materi sistem pencernaan manusia. Deskripsi berbagai bahan zat-zat dalam makanan dan fungsinya, organ-organ pencernaan makanan, dan organ tambahan dalam sistem pencernaan makanan.</p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang sistem pencernaan pada manusia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>	
•	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penekanan hasil diskusi dan mengklarifikasi bila ada konsep yang kurang tepat. • Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk menyimpulkan hasil diskusi • Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran hari itu • Guru melakukan evaluasi kepada siswa secara lisan berkaitan dengan pembelajaran hari itu • Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

2. Pertemuan 2

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengingat materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan 	10 menit
	a. Apersepsi		

		<p>materi/kegiatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Menampilkan gambar tentang contoh makanan yang bergizi. • Guru bertanya” mengapa kita perlu memakan makanan bergizi? Apa yang terjadi dalam tubuh kita jika kekurangan karbohidrat, protein, dan lemak. • Menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini adalah mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
2.	Inti	<p><i>Problem Based Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) Guru menanyakan hambatan/kesulitan atau materi yang belum dipahami oleh siswa pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. 2. <i>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</i> Peserta menanyakan kesulitan atau materi yang belum dipahami pada pertemuan pertama secara bergantian. 3. <i>Data Collecting (mengumpulkan data)</i> Meminta peserta didik yang memahami untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dibahas/pelajari. Serta meminta peserta didik menonton video singkat yang berkaitan organ pencernaan dan fungsinya. 4. <i>Data Processing (mengolah data)</i> Meminta peserta didik untuk 	50 menit

		<p>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Verifivation (memferifikasi) Peserta didik bersama dengan guru mencari informasi atau solusi untuk melengkapi penjelasan yang masih lengkap dan masih belum dipahami.</p> <p>6. Generalization (menyimpulkan) Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam pembelajaran • Mengandalkan tugas atau materi yang harus dipelajari untuk pertemuan berikutnya • Memberikan post test kepada siswa. 	20 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Materi Pokok : Sistem Pencernaan Pada Manusia
 Alokasi Waktu : 4 JP x 40 Menit (2x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

KI 1	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.	
KI 3	KI 4
Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.	3.5.5 Menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia 3.5.6 Mendeskripsikan fungsi enzim-enzim yang terdapat dalam sistem pencernaan 3.5.7 Menjelaskan kelainan/gangguan serta berbagai penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan.
4.10 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi.	4.5.2 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi 4.5.3 Mempresentasikan hasil diskusi tentang penyebab dan gangguan pada sistem pencernaan.

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 3.5.5 secara mandiri peserta didik mampu menjelaskan saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan.
- 3.5.6 Melalui kegiatan literasi peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi enzim-enzim yang terdapat dalam sistem pencernaan.
- 3.5.7 Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik secara aktif mampu menjelaskan gangguan/kelainan atau berbagai penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan.
- 4.5.2 Secara mandiri peserta didik mampu menjelaskan perbedaan pencernaan kimiawi dan pencernaan mekanik.
- 4.5.3 Setelah kegiatan mengerjakan LKS Peserta didik mempresentasikan didepan kelas tentang kelainan dan gangguan pada sistem pencernaan.

L. Materi Pembelajaran

- 1. Proses pencernaan
- 2. Enzim-enzim yang terdapat dalam sistem pencernaan
- 3. Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan.

M. Metode Pembelajaran

- 3. Pendekatan : Pendekatan Konstekstual dan *Saintifik*
- 4. Metode pembelajaran : *Problem Based Learning*

N. Media Pembelajaran


LCD, Proyektor, Laptop, PPT (Media Audio Visual)

O. Sumber belajar

- 2. Buku paket IPA Kelas VIII Kemdikbud.

P. Langkah kegiatan

- 2. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Apersepsi</p> <p>f. Motivasi</p> <p>g. Orientasi</p> <p>h. Mengorganisasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membuka salam doa Mengecek presensi/kehadiran siswa Mengecek kesiapan siswa Mengecek kebersihan kelas, kerapian pakaian, letak meja kursi dan mengabsen kehadiran. <p>Guru Menampilkan gambar orang yang sakit perut dan luka pada lambung</p>  <p>Guru bertanya” apa yang menyebabkan luka pada lambung? Bagaimana cara mengatasinya? Serta menampilkan suatu video tentang sistem pencernaan manusia.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.</p>	15 Menit
2.	Inti	<p><i>Problem Based Learning</i></p> <p>1. Stimulation (memberi stimulus); Peserta didik diminta memperhatikan LKS II.dan memperhatikan soal post test II</p> <p>2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah) Peserta didik didorong oleh guru untuk mengidentifikasi permasalahan seperti</p>	90 Menit

		<p>:</p> <p>a. Enzim-enzim yang terdapat dalam sistem pencernaan</p> <p>b. gangguan pada sistem pencernaan! dan cara mengatasi gangguan sistem pencernaan?</p> <p>3. Data Collecting (mengumpulkan data) Peserta didik mengumpulkan informasi/data yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. Mengamati dengan seksama materi Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar presentasi yang disajikan.</p> <p>4. Data Processing (mengolah data) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil diskusi yang berkaitan dengan Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia.</p> <p>5. Verification (memverifikasi) Peserta didik membandingkan hasil diskusi antar kelompok dengan cara masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>6. Generalization (menyimpulkan) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang materi Penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan manusia baik secara lisan, maupun tertulis</p>	
3.	Penutup	<p>Guru memberi penekanan hasil diskusi dan mengklarifikasi bila ada konsep yang kurang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran hari itu. • Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk merefleksikan hasil belajarnya setelah melihat video secara lisan. 	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya 	
--	--	--	--

3. Pertemuan II

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. ❖ Menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari tersebut dan mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya. Dan juga menyampaikan manfaat dari pelajaran tersebut ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 Menit
2	Inti	<p><u>Problem Based Learning</u></p> <p>1. Stimulation (memberi stimulus); Guru menanyakan hambatan/kesulitan materi yang belum dipahami oleh siswa pada kegiatan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. <u>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</u> Peserta menyampaikan kesulitan atau materi yang belum dipahami pada pertemuan pertama secara bergantian</p> <p>3. <u>Data Collecting (mengumpulkan data)</u> Meminta peserta didik yang</p>	20 Menit

		<p>memahami untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dibahas /dipelajari.</p> <p>4. <u>Data Processing (mengolah data)</u> Meminta peserta didik untuk menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. <u>Verification (memverifikasi)</u> Peserta didik bersama dengan guru mencari informasi atau solusi untuk melengkapai melengkapai penjelasan yang masing kurang lengkap dan masih belum dipahami.</p> <p>6. <u>Generalization (menyimpulkan)</u> Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume tentang point- point penting yang muncul dalam pembelajaran. • Mengklarifikasi bila ada materi yang belum paham • Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang memiliki kinerja baik dalam mengerjakan soal. • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan hasil belajar secara lisan 	20 Menit

Lampiran II Dokumentasi Foto Penelitian



Lampiran III Perwakilan Kelompok PBL Siklus I Pertemuan II



Lampiran IV Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Lampiran ke V Ketua Kelas Menjelaskan Hasil Pretest Siklus I Pertemuan I**Lampiran VI siswa Memperhatikan Media Audio Visual**

Siswa VII Menjelaskan Ulang Materi Yang Sudah Dilihat



Lampiran VIII Siswa Melihat video Pembelajaran



Lampiran IX Soal Pretest dan Posttest Siklus I**SOAL TEST
SIKLUS 1**

Nama :
Kelas/semester : VIII/1
Nama Mata Pelajaran : IPA
Hari/Tanggal :

PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, dan d yang menurut anda benar!

1. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah....
 - a. Karbohidrat, lemak, dan vitamin
 - b. Karbohidrat, lemak, dan protein
 - c. Karbohidrat, Protein, dan vitamin
 - d. Karbohidrat, mineral, dan protein
2. Zat makanan yang tidak perlu dicerna terlebih dahulu oleh tubuh, diantaranya....
 - a. Vitamin dan mineral
 - b. Karbohidrat dan vitamin
 - c. Mineral dan protein
 - d. Lemak dan protein
3. Ketika budi membeli makanan diwarung, penjualnya membungkus dengan menggunakan kertas, ternyata pada tampak noda yang membuat kertas menjadi transparan. Hal ini bias terjadi karena....
 - a. Makanan tersebut sudah kadaluarsa karena mengubah sifat kertas
 - b. Lemak dalam makanan tersebut mengubah sifat kertas
 - c. Karbohidrat dari makanan bereaksi dengan kertas
 - d. Kertas tidak cocok untuk pembungkus makanan berprotein tinggi
4. Bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari harus mengandung banyak sejumlah besar bahan....
 - a. Karbohidrat dan protein
 - b. Lemak dan air

- c. Protein dan mineral
 - d. Air dan mineral
5. Seseorang yang hanya mengonsumsi nasi saja dalam menu makanannya menjadi tidak sehat, karena....
- a. Dalam sejumlah banyak nasi akan merusak sistem pencernaan
 - b. Nasi tidak mengandung cukup karbohidrat untuk aktivitas normal tubuh
 - c. Nasi tidak cukup banyak mengandung protein lemak tubuh
 - d. Nasi termasuk bahan yang tidak dapat dicerna dengan sempurna
6. Pada saat masa pertumbuhan sebaiknya seorang anak mendapat asupan bahan makanan yang banyak mengandung....
- a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Protein
 - d. Mineral
7. Saat berpuasa kadar gula dalam darah menjadi rendah, makanan yang paling cocok untuk segera memulihkan kondisi tubuh adalah....
- a. Buah kurma
 - b. Putih telur
 - c. Kuning telur
 - d. Daging
8. Bagian alat pencernaan makanan yang tidak berfungsi mencerna makanan secara alami....
- a. Lambung
 - b. Rongga mulut
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
9. Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah....
- a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Usus halus

d. Usus besar

10. Perhatikan uraian berikut!

- I. Pancreas dan hati
- II. Pancreas dan usus halus
- III. Lambung dan hati
- IV. Lambung dan usus halus

Berdasarkan uraian diatas organ yang merupakan saluran pencernaan sekaligus kelenjar pencernaan adalah....

- a. 2
- b. 3
- c. 1
- d. 4

11. Kekurangan vitamin B dapat mengakibatkan....

- a. Gangguan saraf
- b. Kulit kasar
- c. Gangguan tulang
- d. sariawan

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- a) Penyerapan air/medegradasi bakteri jahat
- b) Untuk mengurangi keasaman dan juga mencegah terjadinya infeksi/membusuk sisa makanan
- c) Mengolah sisa-sisa makanan
- d) Membantu melembutkan makanan

Berdasarkan uraian di atas, yang termasuk fungsi usus besar yaitu nomor....

- a. a) dan c)
- b. a) dan b)
- c. d) dan c)
- d. semua jawaban benar

13. Saluran pencernaan makanan manusia adalah sebagai berikut.

- 1) Mulut
- 2) Usus halus

- 3) Usus besar
- 4) Kerongkongan
- 5) Lambung

Urutan yang benar dari saluran pencernaan tersebut adalah....

- a. 1), 3), 2), 4), dan 5)
- b. 1), 2), 3), 4, dan 5)
- c. 1), 5), 4), 3) dan 2)
- d. 1), 4), 5), 2) dan 3)

14. Organ pencernaan terdiri dari saluran dan kelenjar. Organ yang tergolong kelenjar adalah....

- a. Hati dan pankreas
- b. Usus halus dan usus besar
- c. Kelenjar ludah dan kerongkongan
- d. Usus besar dan kerongkongan

15. Berikut ini yang termasuk tiga bagian usus halus adalah....

- a. Duodenum dan hepar
- b. Jejunum, hepar, dan duodenum
- c. Hepar, jejunum, dan ileum
- d. Duodenum, jejunum, dan ileum

16. Perhatikan keterangan dibawah ini

- I. Membantu mempermudah pencernaan
- II. Melindungi dari pengaruh asam dan basa
- III. Melindungi dari panas dan dingin
- IV. Mengandung enzim pencernaan

Keterangan diatas merupakan fungsi....

- a. Ventrikulus
- b. Intestinum
- c. Papilla lidah
- d. saliva

17. Perhatikan pernyataan berikut!

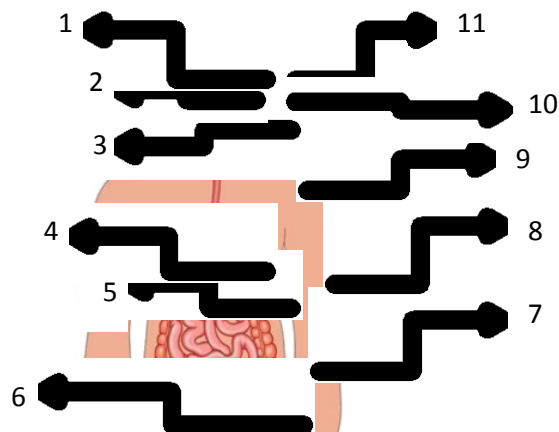
- I. Kelenjar adrenalin, kelenjar hati, kelenjar pancreas, kelenjar ludah

- II. Kelenjar ludah, kelenjar getah lambung, kelenjar hati, kelenjar pankreas
- III. Kelenjar ludah, kelenjar getah lambung, kelenjar teroid, kelenjar hati
- IV. Kelenjar ludah, kelenjar adrenalin, kelenjar teroid, kelenjar pancreas

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang merupakan kelenjar-kelenjar pencernaan yang berperan dalam membantu proses pencernaan....

- a. 3
- b. 2
- c. 1
- d. 4

Untuk menjawab soal nomor 18 dan 20, perhatikan gambar berikut.



18. Penyerapan zat-zat makanan dimulai dari organ nomor

19. Perhatikan keterangan dibawah ini

- I. Menyimpan feses untuk sementara waktu
- II. Memberi perasaan ingin buang air besar (defekasi)
- III. Membantu feses keluar dengan gerak peristaltic
- IV. Membasmi bakteri yang terdapat dalam feses
- V. Menguraikan bakteri dalam feses

Dari keterangan diatas yang bukan fungsi dari rectum adalah....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 5

d. 4 dan 5

20. Tempat penyerapan kembali air terjadi pada organ nomor

a. 5

b. 11

c. 12

d. 8

Lampiran X Soal Pretest dan Posttest Siklus II**SOAL TEST
SIKLUS II**

Nama :
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Nama Mata Pelajaran : IPA (Sistem Pencernaan Manusia)

PILIHAN GANDA

Pilihan satu jawaban a,b,c, dan d, yang menurut anda benar!

1. Makanan yang keluar dari lambung dan menuju ke usus halus sebagian sudah mengalami proses pencernaan. Jika seseorang makan bahan makanan yang mengandung....
 - a. Vitamin
 - b. Protein
 - c. Glukosa
 - d. Amilum
2. Enzim ptialin terdapat di....
 - a. Lambung
 - b. Air liur
 - c. Usus besar
 - d. Usus halus
3. Tripsin adalah enzim pencernaan yang berfungsi mengubah protein menjadi....
 - a. Asam lemak
 - b. Glukosa
 - c. Asam amino
 - d. Gliserol
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - I. Amilase, Pepsinogen, dan Eripsen
 - II. Maltase, renin, dan karbohidrase
 - III. Renin, Pepsin, dan Lipase
 - IV. Karbohidrase, amylase, dan tripsinBerdasarkan pernyataan diatas enzim yang dihasilkan oleh dinding laambung adalah....
 - a. 2
 - b. 1
 - c. 3
 - d. 4

5. Pernyataan berikut ini yang benar untuk pencernaan makanan dalam mulut adalah....
 - a. Protein secara kimiawi saja
 - b. Karbohidrat secara mekanik saja
 - c. Karbohidrat secara mekanik dan kimiawi
 - d. Hanya secara kimiawi

6. Perhatikanlah makanan-makanan dibawah ini:
 - I. Kacang
 - II. Kangkung
 - III. Daging sapi
 - IV. TempeDari makanan di atas yang akan mengalami proses pencernaan paling lama di lambung adalah....
 - a. 1 dan 4
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4

7. Apabila seseorang mengalami gangguan pada usus besarnya maka orang tersebut akan mengalami...
 - a. Muncul penyakit kontsipasi
 - b. Sering mengalurkan gas
 - c. Penyerapan air kurang optimal
 - d. Rawan terjadi gejala infeksi

8. Organ pencernaan yang mengeluarkan enzim lipase adalah....
 - a. Hati
 - b. Kerongkongan
 - c. Empedu
 - d. Usus halus

9. Gangguan pencernaan yang disebabkan meminum air yang megandung banyak E coli adalah....
 - a. Marasmus
 - b. Konstipasi
 - c. Diare
 - d. Apendistis

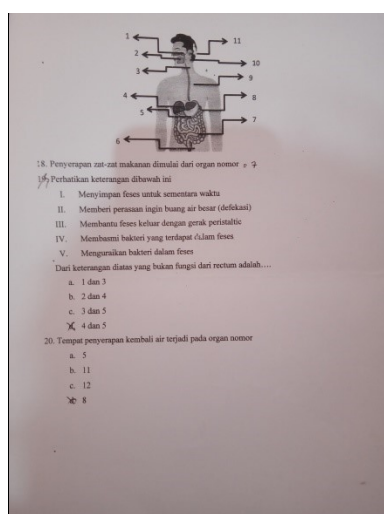
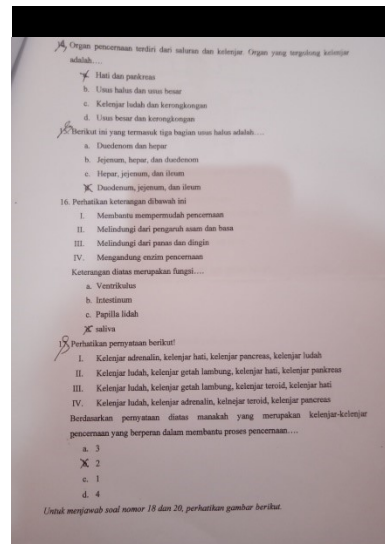
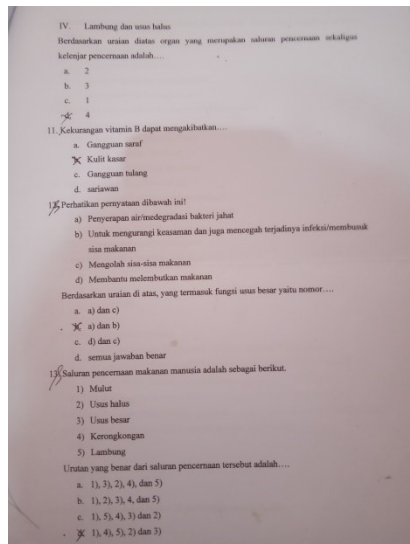
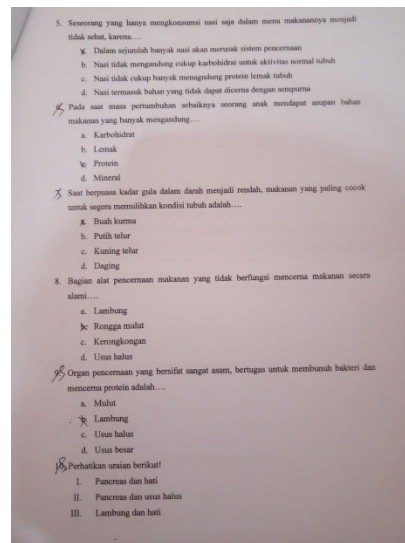
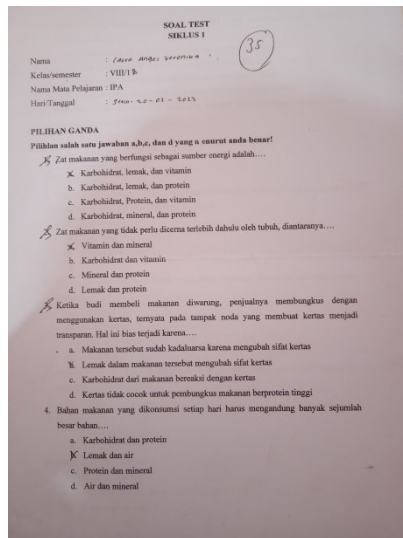
10. Dibawah ini yang termasuk fungsi enzim pepsin adalah....
 - a. Mengubah proten menjadi proteosa
 - b. Membunuh bakteri
 - c. Mencerna amilum menjadi maltose
 - d. Mengubah protein menjadi polipeptida

11. Tukak lambung adalah jenis penyakit pada sistem pencernaan akibat....

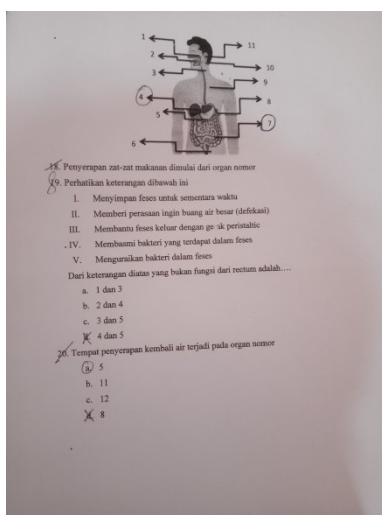
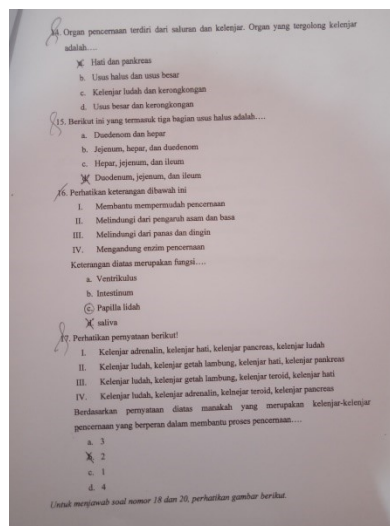
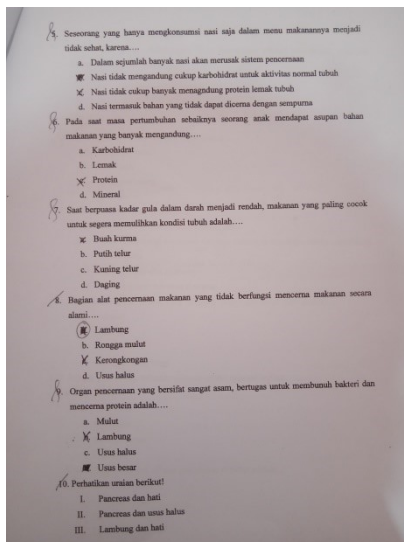
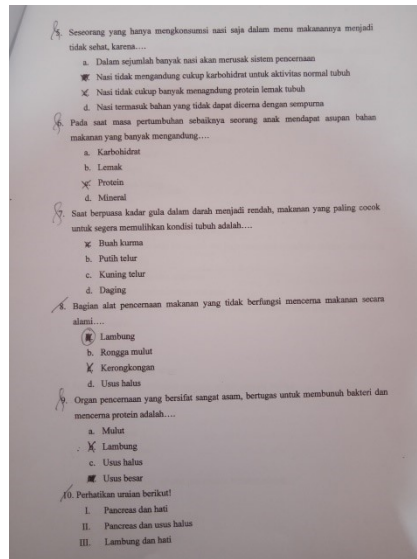
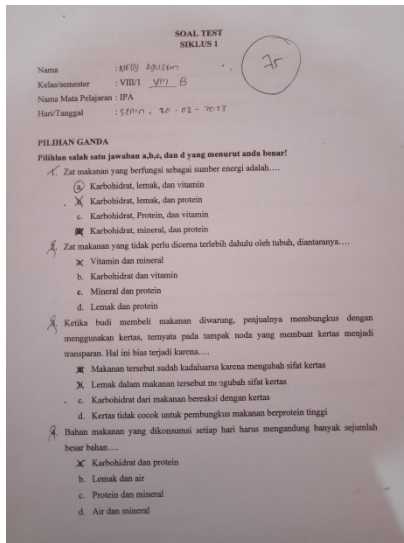
- a. Penyerapan air kurang sehingga, buang air besar banyak sekali
 - b. Infeksi kuman bakteri pada daerah lambung
 - c. Penyerapan air banyak, sehingga kurang buang air besar
 - d. Penipisan lapisan dinding lambung karena produktif HCl berlebihan
12. Perhatikan uraian dibawah ini!
- I. Produksi asam lambung yang tinggi
 - II. Buang air besar yang tidak teratur
 - III. Infeksi bakteri
 - IV. Sulit membuang air besar
- Dari uraian diatas yang termasuk gangguan pada Gastritis adalah....
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 3 dan 2
 - d. 3 dan 4
13. Protein pada saluran pencernaan, akan dipecah menjadi senyawa yang dinamakan....
- a. Kolestrol
 - b. Vitamin
 - c. Glukosa
 - d. Asam amino
14. Kebiasaan buang air besar yang tidak teratur dan kurangnya makan-makanan yang berserat dapat menyebabkan penyakit....
- a. Diare dan maag
 - b. Diare dan sembelit
 - c. Wasir dan sembelit
 - d. Apendistis dan sembelit
15. Contoh penyakit dan gangguan pada sistem pencernaan adalah....
- a. Apendistis dan diare
 - b. Kanker lambung dan varises
 - c. Hemoroid dan pleuritis
 - d. Apendistis dan pleuritis
16. Gangguan sistem pencernaan yang terjadi karena produksi asam lambung yang berlebihan....
- a. Maag
 - b. Apendistis
 - c. Sembelit
 - d. Parotis
17. Penyebab utama penyakit diare, adalah makan-makanan yang mengandung, kecuali....
- a. Lemak tak jenuh
 - b. Bakteri atau virus jahat

- c. Karbohidrat tinggi
 - d. Protein tinggi
18. Buang air besar dalam waktu yang singkat karena pergerakan feses yang cepat disebut....
- a. Sembelit
 - b. Apendeksitis
 - c. Diare
 - d. Maag
19. Penyebab utama radang dinding lambung adalah....
- a. Tingginya produksi asam lambung
 - b. Protein tinggi
 - c. Karena tidak makan-makanan yang bervitamin
 - d. Karena tidak sarapan pagi
20. Penyebab utama gangguan radang usus buntu adalah....
- a. Virus dan bakteri
 - b. Infeksi oleh bakteri
 - c. Cacing dan virus
 - d. Bakteri, virus, dan infeksi

Lampiran XI Salah Satu Nilai Hasil Belajar Siswa Terendah Prestes Siklus I



Lampiran XII Salah satu Nilai Hasil Belajar Siswa Posttest Tertinggi Siklus I



Lampiran XIII Salah satu Nilai Hasil Belajar Siswa Pretest Terendah Siklus

II

SIKLUS II

Nama : Deswita Liza azzahra
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Nama Mata Pelajaran : IPA (Sistem Pencernaan Manusia)

PILIHAN GANDA
 Pilihlah satu jawaban a,b,c, dan d, yang menurut anda benar!

Makanan yang keluar dari lambung dan menuju ke usus halus sebagian sudah mengalami proses pencernaan. Jika seseorang makan bahan makanan yang mengandung....
 a. Vitamin
 b. Protein
 c. Glukosa
 d. Amilum

Enzim ptialin terdapat di....
 a. Lambung
 b. Air liur
 c. Usus besar
 d. Usus halus

Tripsin adalah enzim pencernaan yang berfungsi mengubah protein menjadi....
 a. Asam lemak
 b. Glukosa
 c. Asam amino
 d. Gliserol

Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 I. Amilase, Pepsinogen, dan Eriksen
 II. Maltase, renin, dan karbohidrase
 III. Renin, Pepsin, dan Lipase
 IV. Karbohidrase, amylase, dan tripsin
 Berdasarkan pernyataan diatas enzim yang dihasilkan oleh dinding laambung adalah....
 a. 2
 b. 1
 c. 3
 d. 4

Pernyataan berikut ini yang benar untuk pencernaan makanan dalam mulut adalah....
 a. Protein secara kimiawi saja
 b. Karbohidrat secara mekanik saja
 c. Karbohidrat secara mekanik dan kimiawi
 d. Hanya secara kimiawi

Lampiran XIV Salah satu nilai hasil belajar siswa pretest tertinggi Siklus II

Nama : Rizqi Adifa 75
Kelas/semester : VIII/1B
Nama Mata Pelajaran : IPA
Hari/Tanggal : 20 Februari 2023

PILIHAN GANDA
Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, dan d yang menurut anda benar!

1. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah....
a. Karbohidrat, lemak, dan vitamin
 b. Karbohidrat, lemak, dan protein
c. Karbohidrat, Protein, dan vitamin
d. Karbohidrat, mineral, dan protein

2. Zat makanan yang tidak perlu dicerna terlebih dahulu oleh tubuh, diantaranya....
 a. Vitamin dan mineral
b. Karbohidrat dan vitamin
c. Mineral dan protein
d. Lemak dan protein

3. Ketika budi membeli makanan di warung, penjualnya membungkus dengan menggunakan kertas, ternyata pada tampak noda yang membuat kertas menjadi transparan. Hal ini bias terjadi karena....
a. Makanan tersebut sudah kadaluarsa karena mengubah sifat kertas
 b. Lemak dalam makanan tersebut mengubah sifat kertas
c. Karbohidrat dari makanan bereaksi dengan kertas
d. Kertas tidak cocok untuk pembungkus makanan berprotein tinggi

4. Bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari harus mengandung banyak sejumlah besar bahan....
 a. Karbohidrat dan protein
b. Lemak dan air
c. Protein dan mineral
d. Air dan mineral

Lampiran XV Hasil Belajar Salah Satu Nilai Siswa Pos Test Terendah Siklus II

II

Nama : Deswifa Liza Azzahra (65)
 Kelas/semester : VIII/1 B
 Nama Mata Pelajaran : IPA
 Hari/Tanggal : 20-02-2023

PILIHAN GANDA
 Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, dan d yang menurut anda benar!

X. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah....
 a. Karbohidrat, lemak, dan vitamin
 b. Karbohidrat, lemak, dan protein
 X Karbohidrat, Protein, dan vitamin
 d. Karbohidrat, mineral, dan protein

Q. Zat makanan yang tidak perlu dicerna terlebih dahulu oleh tubuh, diantaranya....
 X Vitamin dan mineral
 b. Karbohidrat dan vitamin
 c. Mineral dan protein
 d. Lemak dan protein

X. Ketika budi membeli makanan diwarung, penjualnya membungkus dengan menggunakan kertas, ternyata pada tampak noda yang membuat kertas menjadi transparan. Hal ini bias terjadi karena....
 X Makanan tersebut sudah kadaluarsa karena mengubah sifat kertas
 X Lemak dalam makanan tersebut mengubah sifat kertas
 c. Karbohidrat dari makanan bereaksi dengan kertas
 d. Kertas tidak cocok untuk pembungkus makanan berprotein tinggi

Q. Bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari harus mengandung banyak sejumlah besar bahan....
 X Karbohidrat dan protein
 b. Lemak dan air
 c. Protein dan mineral
 d. Air dan mineral

Lampiran XVI Salah satu nilai hasil belajar siswa Post Test Tertinggi Siklus II

Nama : Tara Mia Dirinah Putri 100-102-90
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Nama Mata Pelajaran : IPA (Sistem Pencernaan Manusia)

PILIHAN GANDA
 Pilihan satu jawaban a,b,c, dan d, yang menurut anda benar!

1. Makanan yang keluar dari lambung dan menuju ke usus halus sebagian sudah mengalami proses pencernaan. Jika seseorang makan bahan makanan yang mengandung....
 a. Vitamin
 b. Protein
 c. Glukosa
 d. Amilum

2. Enzim ptialin terdapat di....
 a. Lambung
 b. Air liur
 c. Usus besar
 d. Usus halus

3. Tripsin adalah enzim pencernaan yang berfungsi mengubah protein menjadi....
 a. Asam lemak
 b. Glukosa
 c. Asam amino
 d. Gliserol

4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 I. Amilase, Pepsinogen, dan Eripsen
 II. Maltase, renin, dan karbohidrase
 III. Renin, Pepsin, dan Lipase
 IV. Karbohidrase, amylase, dan tripsin
 Berdasarkan pernyataan diatas enzim yang dihasilkan oleh dinding laambung adalah....
 a. 2
 b. 1
 c. 3
 d. 4

5. Pernyataan berikut ini yang benar untuk pencernaan makanan dalam mulut adalah....
 a. Protein secara kimiawi saja
 b. Karbohidrat secara mekanik saja
 c. Karbohidrat secara mekanik dan kimiawi
 d. Hanya secara kimiawi

Lampiran XVII Instrumen Soal PBL

Instrumen Soal (Masalah) *Problem Based Learning*

Kelompok 1

- ▶ Kemarin andi sakit dan mengalami muntah, setelah ia sembuh Andi bingung mengapa makanan yang ia muntahkan kemarin hancur dan cair. Andi kemudian memikirkan bagaimana proses pencernaan manusia. Bantu andi untuk memahami bagaimana cara organ pencernaan itu bekerja!

Kelompok 2

- ▶ Saat andi makan kue, Budi terlebih dahulu mengigit kue tersebut dengan bagian depan giginya, kemudian Budi mengoyak kue tersebut dengan giginya yang runcing, Buddi juga mengunyah makanan tersebut dengan giginya bagian belakang. Setelah itu, kue yang ada di dalam mulut Budi terasa basah dan lunak, dan lidah andi juga dapat merasakan kue tersebut. Bantu BUdi mengetahui fungsi-fungsi gigi, kemudian bantu Budi juga mencari tahu mengapa kue yang ia kunyah menjadi basah dan lunak dan mengapa lidah Budi dapat merasakan kue tersebut!

Kelompok 3

- ▶ Aisyah sellau makan dengan makanan yang bergizi seimbang, kemudian andi mencari tahu bagaimana proses penghancuran makanan tersebut di dalam lambung, Aisyah perfikir ada sesuatu yang membantu lambung untuk mengancurkan makanan tersebut. Bantu Aisyah mencari tahu proses penggilingan makanan di dalam lambung!

Lampiran XVIII Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2448/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIK ISTIQOMAH**
NPM : 1801061020
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMPN 3 BANJAR AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran XIX Nota Dinas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Lilik Istiqomah
 NPM : 1801061020
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : TPB (Tadris Biologi)
 Yang Berjudul : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tadris Biologi

Metro, 30 Mei 2023
 Mengetahui
 Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418201903 1 007

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625200312 1 003

Lampiran XX Surat pemberian Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 03 BANJAR AGUNG
NSS : 201120503005 NIS : 201501 NPSN : 10810939



Jl. Ethanol Kamp. Makmur Jaya Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Kode [34595]

Nomor : 421 / 464 / II.5-SMPN3BA/TB /III /2023
Lampiran :-
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth

Ketua IAIN Metro


Di-

Metro

Menindak lanjuti Nomor Surat : B-2448/ln.28/D.1/TL.01/05/2023, tentang permohonan izin kepada mahsiswi dari IAIN Metro atas nama **LILIK ISTIQOMAH**, untuk melaksanakan Penelitian Research sebagai persyaratan menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi IAIN Metro. Maka dengan ini kami atas nama Kepala SMP Negeri 03 Banjar Agung memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut.

Demikian pemberian izin ini disampaikan, dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjar Agung, 03 Maret 2023
Kepala Sekolah,


Niswan Nuriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 197410192000122002



Lampiran XXI Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3988/In.28/J/TL.01/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 3 BANJAR
 AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

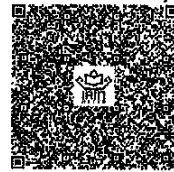
Nama : LILIK ISTIQOMAH
 NPM : 1801061020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
 MENGGUNAKAN WHATSAPP MATERI SISTEM
 PERNAPASAN MANUSIA DI SMP NEGERI 3 BANJAR
 AGUNG KELAS VIII

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Oktober 2021
 Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd
 NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran XXII Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 03 BANJAR AGUNG

NSS : 201120503005 NIS : 201501 NPSN : 10810939

Jl. Ethanol Kamp. Makmur Jaya Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Kode Pos (34595)



Nomor : 421/464/II.5-SMPN3BA/TB/X/2021
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth
Ketua IAIN Metro
Di -
Metro

Menindak lanjuti Nomor Surat : B-3988/In.28/J/TL.01/10/2021, tentang permohonan Izin kepada mahasiswi dari IAIN Metro atas nama **LILIK ISTIQOMAH**, untuk melaksanakan Penelitian sebagai persyaratan menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi IAIN Metro. Maka dengan ini kami atas nama Kepala SMP Negeri 03 Banjar Agung memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut.

Demikian pemberian izin ini disampaikan, dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjar Agung, 28 Oktober 2021
Kepala Sekolah,



YUNPUNTARMI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640610 199203 2 005

Lampiran XXIII Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2447/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMPN 3 BANJAR AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2448/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 22 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **LILIK ISTIQOMAH**
 NPM : 1801061020
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 3 BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMPN 3 BANJAR AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran XXIV Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 03 BANJAR AGUNG

NSS : 201120503005 NIS : 201501 NPSN : 10810939

Jl. Ethanol Kamp. Makmur Jaya Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Kode [34595]



Nomor : 421 / 464 / II.5-SMPN3BA/TB /III /2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth

Ketua IAIN Metro

Di -

Metro

Menindak lanjuti Nomor Surat : B-2448/ln.28/D.1/TL.01/05/2023, tentang permohonan izin kepada mahsiswi dari IAIN Metro atas nama **LILIK ISTIQOMAH**, untuk melaksanakan Penelitian Research sebagai persyaratan menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi IAIN Metro. Maka dengan ini kami atas nama Kepala SMP Negeri 03 Banjar Agung memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut.

Demikian pemberian izin ini disampaikan, dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjar Agung, 03 Maret 2023
Kepala Sekolah,



Ninik Citriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19741019 200012 2 002

Lampiran XXV Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2448/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIK ISTIQOMAH**
NPM : 1801061020
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMPN 3 BANJAR AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran XXVI Balasan Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2448/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIK ISTIQOMAH**
NPM : 1801061020
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMPN 3 BANJAR AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran XXVII Persetujuan Sidang Munaqosyah

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3
BANJAR AGUNG

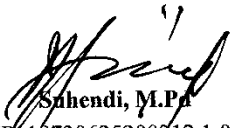
Nama : Lilik Istiqomah
NPM : 1801061020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : TPB (Tadris Biologi)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 30 Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625200312 1 003

Lampiran Surat XXVIII Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4211/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LILIK ISTIQOMAH**
NPM : 1801061020
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 September 2022

Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd

NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran XXIX Bebas Prodi**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LILIK ISTIQOMAH
NPM : 1801061020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DENGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPA SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2023
Ketua Program Studi Tadris Biologi


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Lampiran XXX Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1592/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

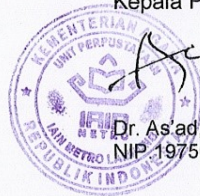
Nama : Lilik Istiqomah
NPM : 1801061020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801061020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.,
NIP. 19750505 200112 1 002

RIWAYAT HIDUP



Lilik Istiqomah dilahirkan di Agung Jaya pada tanggal 23 November 2000, anak dari pasangan Bapak Bambang Sukamto dan Ibu Dwi Hartati. Pendidikan ditempuh Taman Kanak-kanak di TK Darun Najah dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 01 Agung Jaya, dan selesai pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Banjar Agung, dan selesai pada tahun 2015, sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di sekolah MAN 2 Tulang Bawang Barat, dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester 1 TA 2018/2019. Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama menempuh pendidikan di IAIN Metro yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK).